



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

Transformation
Towards the Ultimate

PANDUAN PENYUSUNAN PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

EDISI

7



LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

TAHUN 2023

 Transformation
Towards the Ultimate



**PANDUAN PENYUSUNAN PROPOSAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
EDISI 7**

**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
TAHUN 2023**



SAMBUTAN WAKIL REKTOR III

Assalaamu'alaikum warohmatulloohi wabarokaatuh,

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat sehingga buku Panduan Penyusunan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi 7 ini dapat diselesaikan. Penerbitan Buku Panduan ini mengarah pada transformasi kebijakan dalam meningkatkan kualitas, efektivitas, dan efisiensi pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mencapai standar nasional pengabdian kepada masyarakat.

Upaya untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat terus menerus dilakukan oleh Universitas Sumatera Utara khususnya Lembaga Pengabdian/Pelayanan kepada Masyarakat untuk mencapai hasil Pengabdian/Pelayanan kepada masyarakat yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat Sumatera Utara.

Beberapa perubahan terjadi di dalam Buku Panduan Penyusunan Proposal Pengabdian/Pelayanan Kepada Masyarakat Edisi 7 ini, terutama persyaratan di dalam persyaratan, model pelaksanaan dan, target yang menasar pada Indikator Kinerja Utama (IKU), keikutsertaan mahasiswa dalam rangka implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), dan luaran. Serta, adanya penyesuaian terhadap beberapa skema dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Semoga hal ini dapat lebih meningkatkan produktivitas dosen di perguruan tinggi. Kinerja Perguruan Tinggi bidang Pengabdian dievaluasi dari berbagai aspek, di mana Jumlah Pengabdian, Luaran Pengabdian, dan *Revenue Generating* merupakan aspek-aspek yang memberikan kontribusi signifikan untuk menaikkan peringkat Perguruan Tinggi pada tingkat nasional maupun internasional.

Universitas Sumatera Utara mengucapkan terima kasih dan mendukung terbitnya Panduan Penyusunan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi 7 yang akan menjadi acuan dalam penyusunan proposal Pengabdian/Pelayanan kepada Masyarakat dengan sumber dana Universitas Sumatera Utara. Panduan ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait bidang kajian yang akan dilaksanakan. Saya juga sangat berharap tiap-tiap fakultas untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas program Pengabdian/Pelayanan beserta luarannya. Kepada pengelola Lembaga Pengabdian/Pelayanan Kepada Masyarakat diharapkan dapat melaksanakan Sosialisasi Penyusunan Proposal dan Seleksi Proposal serta Penugasan Pengabdian/Pelayanan Kepada Masyarakat.

Terima kasih saya sampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian/Pelayanan kepada Masyarakat beserta tim yang telah menyiapkan panduan ini.

Wassalaamu'alaikum warohmatulloohi wabarokaatuh,

Medan, Januari 2023
Wakil Rektor III

Prof. Dr. Poppy Anjelisa Zaitun Hasibuan, S.Si., M.Si., Apt.
NIP. 197506102005012003

KATA PENGANTAR

Buku Panduan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara Edisi 7 ini merupakan buku ketiga yang disusun oleh Tim dari Lembaga Pengabdian/Pelayanan kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara (LPPM USU). Buku ini dimaksudkan sebagai panduan dalam rangka meningkatkan kualitas program Pengabdian/Pelayanan kepada masyarakat di Universitas Sumatera Utara, terutama mengenai luarannya yang harus terukur dan dapat dipublikasikan ditingkat Regional, Nasional, dan Internasional

Buku Panduan ini memuat panduan teknis penyusunan Usulan Program Pengabdian Kemitraan Masyarakat Program Mono Tahun, yakni Skema; Program Mono Tahun Reguler Reguler; Kemitraan Masyarakat Perintis; Pengabdian Kemitraan Masyarakat Profesor Mengabdi; Abdimas Internasional; Pengabdian Kolaborasi Nasional; Melalui Buku Panduan ini diharapkan para pengguna mendapatkan informasi yang lengkap untuk mengikuti perkembangan yang ada.

Skema pengabdian pada Buku Panduan ini mengalami beberapa penyesuaian, seperti tidak adanya lagi skema pengabdian Multi Tahun. Serta, adanya penambahan Skema Pengabdian baru yaitu, Skema Pengabdian Kolaborasi Nasional yang dilaksanakan dengan mitra Perguruan Tinggi yang sebelumnya telah memiliki Perjanjian Kerja Sama dengan LPPM Universitas Sumatera Utara.

Buku Panduan Edisi ke-7 ini diharapkan dapat mengatasi kesulitan memperoleh informasi yang diperlukan pada pelaksanaan Pengabdian/Pelayanan. Setiap program dalam buku panduan ini dijelaskan bab demi bab secara terpisah agar mudah dipahami dalam pelaksanaannya. Meskipun demikian, hal ini sama sekali tidak dimaksudkan untuk membatasi kreativitas para pengusul kegiatan. Disamping itu, buku panduan ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga sewaktu-waktu dapat berubah sesuai kesepakatan internal LPPM USU.

Medan, Januari 2023

Ketua LPPM USU

Prof. Tulus, Vor.Dipl.Math., M.Si., Ph.D.
NIP.196209011988031002



DAFTAR ISI

Sambutan Wakil Rektor III	i		
Kata Pegantar	ii		
Daftar Isi	lii		
Bab 1. Pendahuluan	1-5		
(Pendahuluan, Arus Utama Pengabdian Masyarakat USU Tahun 2022, Maksud, Tujuan, Manfaat, Luaran)			
Bab 2. Arah Program	6-7		
(Visi dan Misi, Indikator Keberhasilan, Peserta Kemitraan Masyarakat)			
Bab 3. Pengelola Program	8-10		
(Organisasi, Koordinasi Pelaksanaan)			
Bab 4. Penyelenggaraan Program ...	11-18		
(Lokasi Pengabdian, Skema Pengabdian, Jadwal)			
Bab 5. Ketentuan Skema.....	19-63		
Kemitraan Masyarakat Perintis.....	19-27		
Kemitraan Mono Tahun Reguler.....	28-36		
Kemitraan Masyarakat Profesor Mengabdi	37-45		
Program Pengabdian Kemitraan Masyarakat Abdimas Internasional.....	46-54		
		Program Pengabdian Kemitraan Kolaborasi Nasional.....	55-63
		Bab 6. Penutup.....	64-65
		Wilayah Prioritas Tahun 2023	
		Lampiran-lampiran	
		▪ Lampiran 01 : Format Sampul Usulan Proposal	
		▪ Lampiran 02 : Format Biodata Ketua/Anggota TimPelaksana	
		▪ Lampiran 03 : Format Rekapitulasi Penggunaan Keuangan	
		▪ Lampiran 04 : Format Surat Pernyataan Ketua Pelaksana	
		▪ Lampiran 05 : Format Surat Pernyataan Kesiediaan dari Mitra	
		▪ Lampiran 06 : Format Surat Pernyataan Kesiediaan dari Mitra Anggota dari Perguruan Tinggi Mitra	
		▪ Identitas dan Uraian Umum (Mono Tahun)	
		▪ Lampiran 07 : Format Plang Penunjukan Lokasi Pengabdian	
		▪ Lampiran 8 : Warna Halaman Sampul Berdasarkan Skema	

BAB 1

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 47 dan 48 menjelaskan bahwa Pengabdian/Pelayanan kepada masyarakat di perguruan tinggi merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu, pengetahuan, teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Manakala tujuan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi adalah: melaksanakan Pengabdian/Pelayanan kepada masyarakat yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; mengembangkan model pemberdayaan masyarakat; meningkatkan kapasitas pengabdian kepada masyarakat; memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung; melakukan kegiatan yang mampu memberdayakan masyarakat pada semua strata, secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya; dan melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia berkeadilan gender dan inklusi sosial serta kelestarian sumber daya alam.

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) merupakan salah satu kegiatan dari Tri Darma Perguruan Tinggi yang pelaksanaannya dikoordinir oleh Lembaga Pengabdian/Pelayanan kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara (LPPM USU). Program Pengabdian Kemitraan Masyarakat (PkM) ini dimaksudkan sebagai program pemberdayaan dan pembelajaran masyarakat dalam memecahkan masalah yang mereka hadapi. Untuk Proposal Program Pengabdian yang ditargetkan untuk tahun pendanaan 2023 sumber dana Non PNPB USU adalah : 156 judul untuk Program PkM Skema Kemitraan Mono Tahun Dosen Reguler; 30 Judul untuk Program Profesor Mengabdi; 35 Judul untuk Skema Kemitraan Masyarakat Perintis; 5 Judul untuk Program Abdimas Internasional; 10 Judul untuk Program Pengabdian Kolaborasi Nasional. Data tersebut disesuaikan dengan Rencana Kerja Anggaran 2023.

Suksesnya Program Pengabdian Kemitraan Masyarakat sangat ditentukan oleh kemampuan Tim Pengusul memahami permasalahan masyarakat sasaran. Permasalahan masyarakat sasaran ini dapat diketahui bila Tim Pengusul pergi ke lokasi dimana akan diadakan kegiatan PPM dan mengadakan *Focus Group Discussion* (FGD) bersama dengan masyarakatnya untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan mereka sebelum pembuatan proposal.

Program pengabdian kemitraan masyarakat selain difokuskan pada penerapan hasil pengabdian untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman pada masyarakat, Pengabdian kemitraan Masyarakat juga dilaksanakan untuk melihat seberapa baik implementasi pemenuhan standar nasional pengabdian kemitraan masyarakat, perlu dilakukan pengukuran kinerja pengabdian kemitraan masyarakat baik dari aspek sumber daya yang dimiliki, aspek manajemen, baik yang terkait proses, pelaksanaan maupun penilaian pengabdian kepada masyarakat, aspek luaran yang dihasilkan, bahkan sampai pada *revenue*/pendapatan yang dapat dihasilkan dari kegiatan pengabdian kemitraan masyarakat. Periode penilaian berikutnya meliputi kinerja tahun 2019-2021 yang akan menjadi dasar dalam pengelompokan perguruan tinggi berbasis kinerja pengabdian kemitraan masyarakat pada tahun 2023. Program ini dilaksanakan dalam bentuk pendidikan, pelatihan, dan pelayanan masyarakat. Khalayak sasarannya adalah masyarakat luas, baik kelompok, komunitas maupun lembaga di kawasan pedesaan. Rangkaian proses

pengusulan, pelaksanaan, dan pelaporan dilaksanakan sesuai dengan tata cara dan format yang telah ditentukan, yakni Usulan Proposal, Evaluasi Usulan, Pemantauan (Monitoring dan Evaluasi), dan Laporan Akhir.

B. Arus Utama Pengabdian Masyarakat Universitas Sumatera Utara Tahun 2023 Sustainable Development Goals

Sustainable development goals (SDGs) merupakan kesepakatan global terkait rencana aksi dunia yang bertujuan untuk mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. SDGs berisikan 17 tujuan dan 169 target yang diharapkan akan dapat terpenuhi pada tahun 2030. Perguruan tinggi dengan konsep tridharma perguruan tinggi memiliki sebuah wujud pengabdian masyarakat dalam rangka mendukung integrasi penerapan nilai-nilai pengajaran dan penelitian guna memberikan manfaat praktis kepada masyarakat. Berdasarkan pada hal tersebut, adanya sinergitas global berbasis SDGs dan aksi nyata wujud tridharma perguruan tinggi kegiatan pengabdian masyarakat akan memiliki arah yang lebih terstruktur dengan konsep keberlanjutan.

Dunia telah mencanangkan 17 tujuan SDGs, namun Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Sumatera Utara (LPPM) memprioritaskan tujuan pencapaian SDGs yang di elaborasikan sebagai konsep yang mendasari kegiatan pengabdian masyarakat hanya pada 8 tujuan yaitu :

- 1) **Tujuan 3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera** (*Good Health and Well-being*) Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia.
- 2) **Tujuan 4. Pendidikan Berkualitas** (*Quality Education*) Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua.
- 3) **Tujuan 5. Kesetaraan Gender** (*Gender Equality*) Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan.
- 4) **Tujuan 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi** (*Decent Work and Economic Growth*) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua.
- 5) **Tujuan 9. Industri, Ekonomi dan Infrastruktur** (*Industry, Innovation and Infrastructure*) Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi.
- 6) **Tujuan 10. Berkurangnya Kesenjangan** (*Reduced Inequality*) Mengurangi kesenjangan intra dan antar negara.
- 7) **Tujuan 13. Penanganan Perubahan Iklim** (*Climate Action*) Mengambil tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya.
- 8) **Tujuan 16. Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh** (*Peace & Justice Strong Institutions*) Menguatkan masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan untuk semua, dan membangun kelembagaan yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan.

Kebijakan global ini harus menjadi salah satu dasar bagi civitas akademika USU dalam menyusun proposal Pengabdian Masyarakat. Perwujudannya diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan bagi pencapaian SDGs di Indonesia.

Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi

Kebijakan lainnya yang menjadi arah pengabdian masyarakat adalah Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi yang mencakup pada 8 indikator yaitu :

- 1) **IKU 1 : Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak.** Indikator pencapaian instansi pendidikan yang pertama dalam kebijakan Merdeka Belajar adalah lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak. Lulusan atau alumni dari suatu kampus yang bekerja mempengaruhi hasil pencapaian kampus tersebut. Semakin banyak alumni yang berhasil mendapat pekerjaan yang layak, atau mungkin menekuni wirausaha dan melanjutkan studi. Maka pencapaian IKU yang pertama ini sudah dikatakan berhasil.
- 2) **IKU 2 : Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus.** IKU kedua adalah mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus. Meliputi kegiatan magang kerja, riset, proyek desa, pertukaran pelajar, berwirausaha, dan juga lewat kegiatan mengajar. Melalui IKU ini diharapkan pihak kampus memberi fasilitas lebih kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri. Tidak hanya pasif di kelas namun melakukan kegiatan pembelajaran dengan model variatif, dan mampu memberi bekal keterampilan yang mumpuni.
- 3) **IKU 3 : Dosen Berkegiatan di Luar Kampus.** IKU ketiga adalah dosen berkegiatan di luar kampus, aktivitas dosen tidak hanya di dalam kampus sendiri. Melainkan juga di luar kampus seperti mencari pengalaman industri sekaligus mengajar di kampus lain.
- 4) **IKU 4 : Praktisi Mengajar di Dalam Kampus.** IKU berikutnya adalah praktisi mengajar di kampus, pengajar tidak hanya kalangan dosen namun juga praktisi. Yakni merekrut dosen yang sudah berpengalaman di suatu bidang sehingga ilmu yang dibagikan lebih kompleks, karena sudah terjun langsung di lapangan.
- 5) **IKU 5 : Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat.** IKU kelima adalah hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat. Yakni terkait hasil riset yang dilakukan sebaiknya memberikan manfaat besar bagi masyarakat di sekitar. Oleh sebab itu pengabdian masyarakat harusnya merupakan rangkaian bagian tidak terpisahkan dari penelitian dosen.
- 6) **IKU 6 : Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia.** IKU berikutnya adalah berjalannya program studi yang bekerjasama dengan mitra kelas dunia. Pihak perguruan tinggi akan menjalani kolaborasi dengan mitra untuk menyempurnakan program studi. Seperti magang, penyerapan lulusan, dan lain-lain.
- 7) **IKU 7 : Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif.** IKU ketujuh adalah kelas yang kolaboratif dan partisipatif, pihak kampus bersama para dosen mampu menciptakan kelas yang mumpuni. Bisa melibatkan mahasiswa dan merangsang keterlibatan mereka dalam proses belajar di kelas.
- 8) **IKU 8 : Program Studi Berstandar Internasional.** IKU terakhir atau ke delapan adalah program studi berstandar internasional, dan hal ini berhubungan dengan akreditasi internasional. Kampus diharapkan mampu meraih akreditasi internasional untuk bisa dikenal luas oleh dunia.

Kebijakan ini harus menjadi salah satu dasar bagi civitas akademika USU dalam menyusun proposal Pengabdian Masyarakat. Perwujudannya diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan bagi pencapaian kinerja Universitas Sumatera Utara. Civitas akademika harus mencatumkan minimal 1 IKU dalam proposal pengabdian masyarakat yang dirancang pada tahun 2023

C. Maksud

Kegiatan PPM ini diharapkan bersifat *problem solving*, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (*sustainable*) dengan sasaran yang tidak tunggal.

D. Tujuan

- 1) Untuk mengarahkan dan membina kemampuan dosen untuk peka terhadap permasalahan masyarakat atau mitra.
- 2) Untuk mengarahkan dan membina kemampuan dosen dalam merumuskan solusi atau model penyelesaian terhadap permasalahan masyarakat atau mitra.
- 3) Menjadi sarana latihan bagi dosen-dosen pemula di Universitas Sumatera Utara untuk mempublikasikan hasil pengabdian masyarakat dalam publikasi ilmiah lokal maupun nasional.
- 4) Mengarahkan perilaku dan pola pikir ekonomi produktif dari kelompok masyarakat.

E. Manfaat

- 1) Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat sasaran untuk pemberdayaan masyarakat di kawasan pedesaan.
- 2) Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam penerapan hasil pengabdian untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat.
- 3) Meningkatnya motivasi dan peluang dosen untuk menerapkan hasil-hasil penelitian dalam bentuk pengabdian kemitraan masyarakat.

F. Luaran

Luaran Program penerapan IPTEKS yang diharapkan dapat berupa:

- 1) Publikasi Jurnal yang Terakreditasi
- 2) Publikasi Media
- 3) Pemakalah Forum Ilmiah
- 4) Produk/Barang (tersertifikasi atau terstandarisasi)
- 5) HAKI
- 6) Buku
- 7) Mitra Berbadan Hukum, dan
- 8) Luaran Iptek Lainnya

BAB 2

ARAH PROGRAM



A. Visi dan Misi

Visi Lembaga Pengabdian/Pelayanan Kepada Masyarakat USU adalah sebagai berikut :

“ Menjadi Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat yang Unggul dalam bidang pengembangan dan pemberdayaan masyarakat guna mendukung kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global”

Misi Lembaga Pengabdian/Pelayanan Kepada Masyarakat USU adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat dengan menyebarluaskan hasil penelitian terapan, kaji tindak, teknologi tepat guna untuk meningkatkan mutu kehidupan masyarakat terutama masyarakat pedesaan.
2. Meningkatkan mutu proses penyelenggaraan pengabdian pada masyarakat secara berkelanjutan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, sarana dan prasarana, sumberdaya informasi, organisasi dan manajemen.
3. Mengembangkan kerjasama pengabdian pada masyarakat dengan instansi pemerintah dan dunia usaha.
4. Meningkatkan Budaya Mengabdikan bagi sivitas akademika dalam rangka peningkatan mutu akademik dengan mengembangkan ilmu yang unggul, yang bermanfaat bagi perubahan kehidupan masyarakat luas yang lebih baik.
5. Mengentaskan Masyarakat dari keterbelakangan dengan cara memberdayakan dan meningkatkan kemampuan masyarakat menuju masyarakat mandiri dan sejahtera melalui penerapan IPTEKS.
6. Mendorong Industrialisasi pedesaan melalui bina desa dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna.

B. Indikator Keberhasilan

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh LPPM dan Reviewer sebagai tim penilai/pelaksana pengabdian, maka ditentukan dan diperoleh indikator keberhasilan dari pengabdian sesuai dengan yang dilaksanakan di lapangan.

C. Peserta kemitraan Masyarakat

Pelaksana Pengabdian/Pelayanan masyarakat dapat menghimbau (mengajak) kelompok masyarakat untuk turut serta mengikuti program yang diperoleh dalam hal mengolah dan menciptakan sumber perekonomian yang hasilnya dapat bermanfaat bagi kehidupan masyarakat pada umumnya.

BAB 3

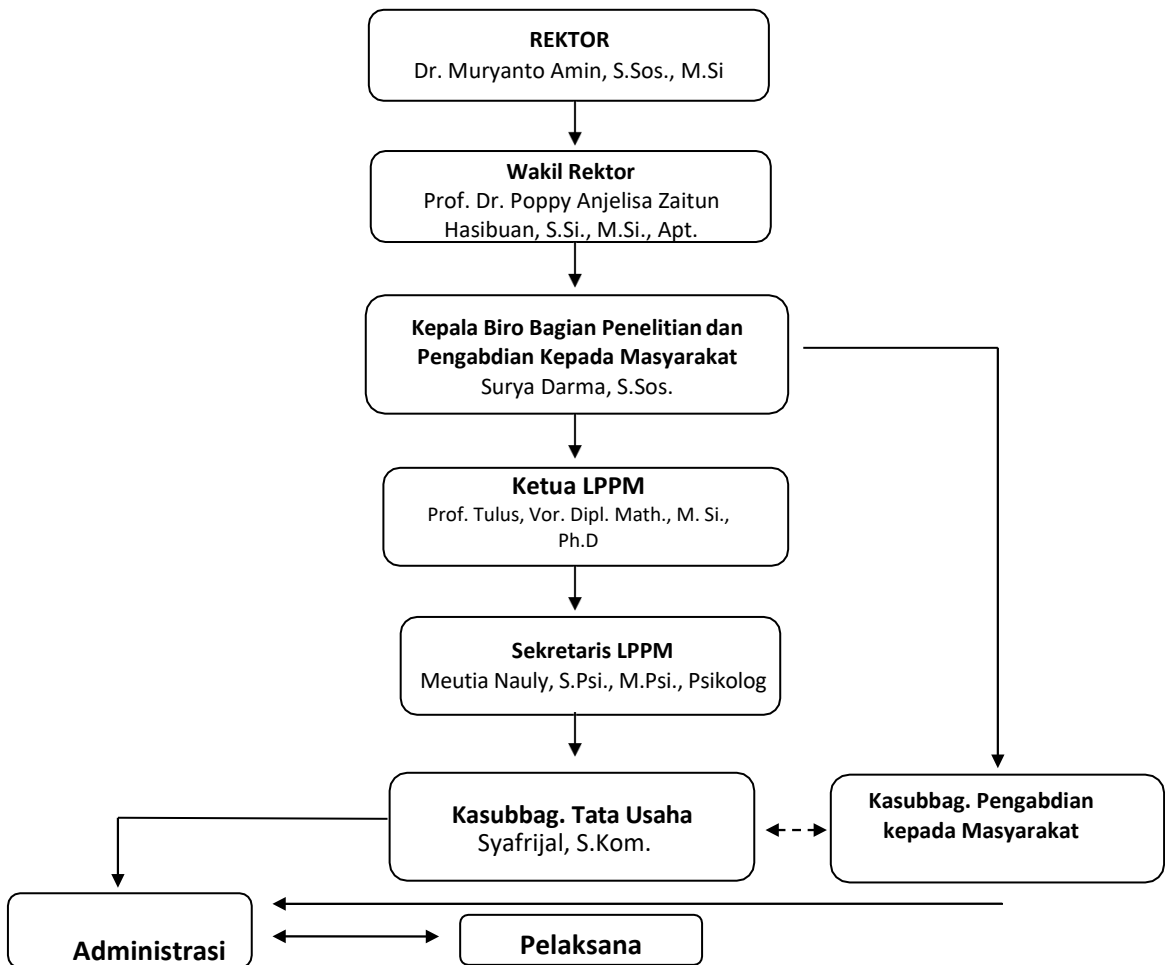
PENGELOLA PROGRAM



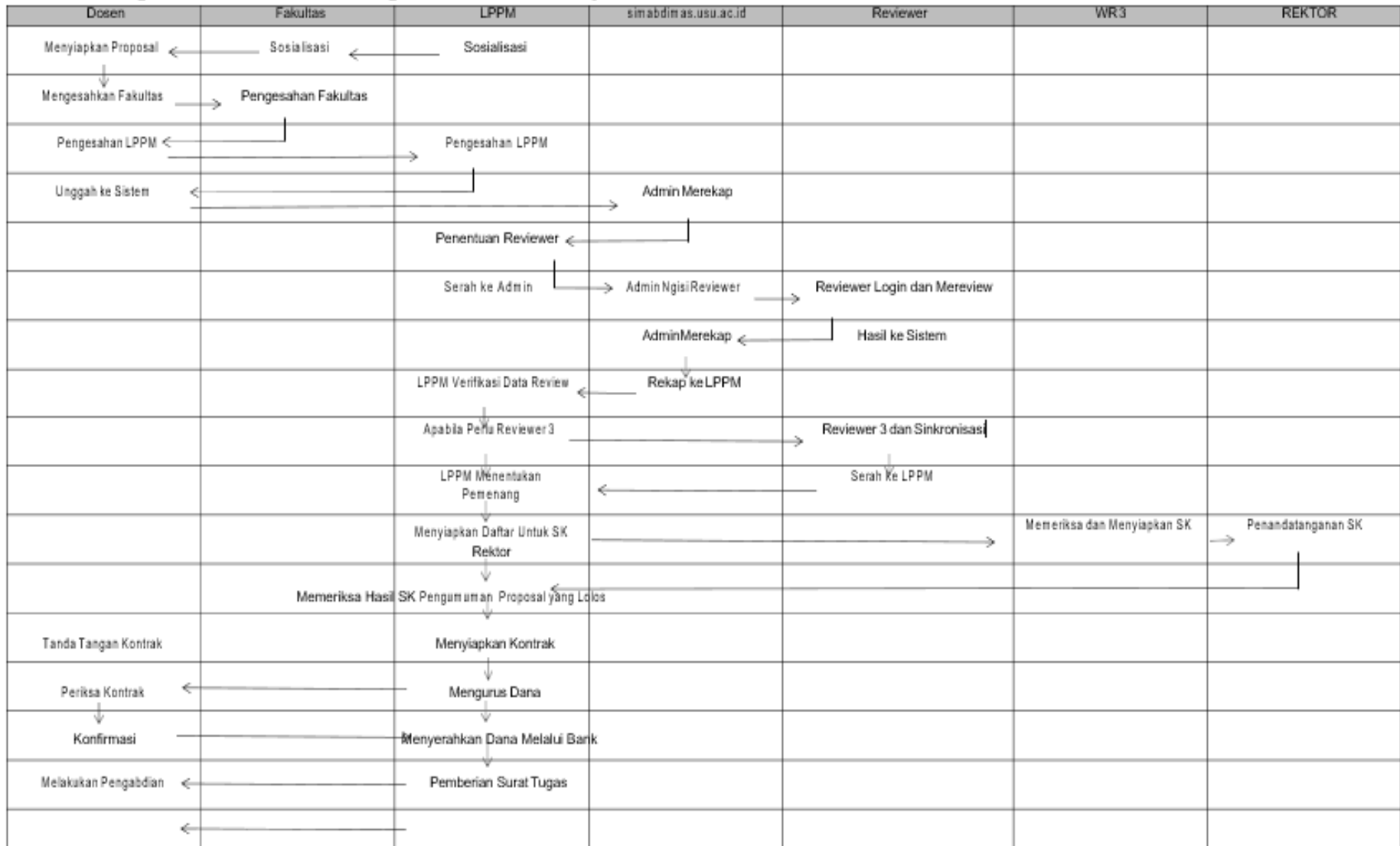
A. Organisasi

Organisasi LPPM USU yang sebelumnya dibawah naungan Wakil Rektor 1 yang menangani bidang Akamedik, mulai pada tahun 2017 LPPM USU berada dibawah struktur Wakil Rektor III yang menangani bidang Penelitian, Pengabdian kemitraan Masyarakat, dan Kerjasama. Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada struktur dibawah ini.

STRUKTUR ORGANISASI LPPM USU



B. Koordinasi Pelaksanaan



BAB 4

PENYELENGGARAAN

PROGRAM



A. LOKASI PENGABDIAN

- 1) Dalam kegiatan Pengabdian/Pelayanan kemitraan masyarakat, lokasi menjadi salah satu tujuan dan sasaran bagi pelaksana pengabdian.
- 2) Prioritas mitra akan diutamakan dalam keputusan pendanaan tahun 2023.
- 3) Wajib menunjukkan lokasi dalam bentuk peta lokasi dan plank pengabdian.
- 4) Bentuk dan ukuran plang sesuai dengan yang telah ditentukan oleh LPPM USU. (Lampiran 6 Buku Panduan ini)
- 5) Lokasi pengabdian diprioritaskan di Propinsi Sumatera Utara.
- 6) Khusus lokasi pengabdian Kolaborasi Nasional diprioritaskan berada di Propinsi Perguruan Tinggi Mitra berada dan di luar dari Propinsi Sumatera Utara.

B. SKEMA PENGABDIAN

Sesuai dengan Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2023, bahwa Kriteria Skema Kemasyarakatan yang diadopsi ke dalam panduan ini sebagai berikut:

- 1) IPTEK yang diterapkan dari hasil penelitian tim pengusul diprioritaskan untuk didanai;
- 2) Skim kemasyarakatan adalah program mono tahun dengan jangka waktu kegiatan enam bulan;
- 3) Melibatkan mahasiswa 3 - 5 orang, yang aktivitasnya direkognisi menjadi bagian dari MBKM minimal 5 SKS dalam 1 tahun pelaksanaan;
- 4) Mendukung transformasi Pendidikan Tinggi melalui 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) minimal 2 indikator.

Kriteria di atas menjadi tambahan kriteria untuk skema berikut:

- 1) Program pengabdian kemitraan masyarakat yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengabdian/Pelayanan kemitraan Masyarakat untuk staf pengajar/dosen di Universitas Sumatera Utara meliputi kategori dan skema sebagai berikut.
 - a) Pengabdian Kemitraan Masyarakat Perintis. Pengabdian Perintis : jangka waktu pelaksanaan minimal 6 bulan maksimal 1 tahun (tidak berkelanjutan) dan diperuntukkan bagi staf pengajar/dosen yang belum pernah membuat Pengabdian/Pelayanan. Pengelolaan dosen yang berhak memenuhi persyaratan adalah Pimpinan fakultas.
 - b) Kemitraan Mono Tahun Reguler : jangka waktu pelaksanaan minimal 6 bulan maksimal 1 tahun (tidak berkelanjutan).
 - c) Profesor Mengabdi : jangka waktu pelaksanaan minimal 6 bulan maksimal 1 tahun (tidak berkelanjutan)
 - d) Abdimas Internasional : jangka waktu pelaksanaan 6 bulan maksimal 1 tahun (diutamakan Pengabdian Internasional yang (On Going)
 - e) Kolaborasi Nasional : jangka waktu pelaksanaan minimal 6 bulan maksimal 1 tahun (tidak berkelanjutan).
- 2) Luaran Pengabdian Kemitraan Masyarakat masyarakat harus dapat terukur.

- 3) Ketua dan anggota tim pelaksana adalah wajib sebagai dosen tetap USU aktif dan tidak sedang mengikuti tugas belajar atau pelatihan atau kegiatan lain minimum 6 bulan.
- 4) Khusus untuk Skema Kolaborasi Nasional, Anggota dapat berasal dari Perguruan Tinggi Mitra.
- 5) Jumlah tim pengusul maksimal 4 (empat) orang termasuk ketua.
- 6) Khalayak sasaran (mitra) ditetapkan minimal 1 kelompok yang dibuktikan dengan suratkesediaan bekerjasama yang diberi materai Rp.10.000,- dan nomor kontak mitra.
- 7) Mitra Pengabdian/Pelayanan minimal Kepala Desa, Lurah, atau sederajat. Dan wajib melampirkan SK pendirian/kepengurusan.
- 8) Lokasi dan Topik Permasalahan Mitra diprioritaskan merujuk pada Lampiran Wilayah Lokasi Prioritas 2023, tetapi tidak menutup kemungkinan Tim Pengusul boleh memilih Lokasi dan Topik Permasalahan Mitra di luar Wilayah Lokasi Prioritas 2023
- 9) Pengusul yang memilih Lokasi dan Topik Permasalahan Mitra merujuk pada Wilayah Prioritas wajib mencantumkan Kode di sudut kanan atas pada sampul Usulan/Proposal sesuai dengan Lampiran 01.
- 10) Dosen/ Pengusul hanya diperbolehkan mengajukan maksimal dua judul, dengan ketentuan 1 (satu) judul sebagai ketua; 1 (satu) judul sebagai anggota dan/ atau kedua-duanya sebagai anggota.
- 11) Lokasi Pengabdian Kemitraan Masyarakat tidak boleh di lingkungan Universitas Sumatera Utara.
- 12) Lokasi boleh berjarak lebih dari 200 km, namun masih di dalam Provinsi Sumatera Utara.
- 13) Lokasi Pengabdian Kolaborasi Nasional dapat berada di lokasi mitra pelaksanaan Pengabdian.
- 14) Jika terjadi perpindahan desa lokasi dan judul Pengabdian Kemitraan Masyarakat yang tidak sesuai pada proposal awal harus diminta surat keterangan dari instansi yang berwenang misal: Camat, alasan dari perpindahan lokasi, perubahan judul Pengabdian Kemitraan Masyarakat, dan harus berkonsultasi dengan LPPM.
- 15) Judul proposal harus linier dengan bidang ilmu tim pengusul, atau salah satu anggotanya berdisiplin ilmu linier dengan yang akan dikerjakan.
- 16) Kelompok pengusul merupakan pelaksana langsung Pengabdian/Pelayanan masyarakat, bukan sebagai fasilitator.
- 17) Pada pelaksanaan Pengabdian/Pelayanan ini, dana yang disetujui tidak boleh untuk menyewa tanah dan gedung.
- 18) Staf dosen yang telah keluar SK pensiunnya tidak diperbolehkan masuk dalam tim Pengabdian/Pelayanan,kecuali telah keluar NIDK dari Kemdikbudristek DIKTI.
- 19) Pengusul wajib mencantumkan nama Fakultas (disingkat) sesuai format pada Lampiran 01
- 20) Bagi Pengusul yang belum memenuhi Luaran Wajib berupa (Publikasi Jurnal, Video Youtube, dan Publikasi Media Massa Cetak/Online) untuk Kegiatan Pengabdian/Pelayanan kemitraan Masyarakat Tahun Anggaran 2022, maka usulan/proposal Pengabdian Kemitraan Masyarakat Tahun Anggaran 2023 tidak akan dilanjutkan prosesnya.

21) Bagi Ketua Pengusul yang belum lolos dalam pengajuan Proposal DRTPM Pendanaan 2023, diharapkan agar memasukkan proposalnya kembali pada Program Pengabdian Kemitraan Masyarakat dana Internal USU dengan mencantumkan kode “DRTPM” di sudut kanan atas halaman sampul.

Skema Penugasan Tim Pengabdian Kemitraan Masyarakat, Waktu Pelaksanaan, dan Pendanaan Program Pengabdian Kemitraan Masyarakat adalah seperti pada tabel 4.1 :

NO	SKEMA PENUGASAN	SYARAT TIM PENGABDIAN	2023	
			WAKTU (BULAN)	BIAYA (JUTA RP)
1	Kemitraan Masyarakat Perintis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional Asisten Ahli atau setinggi-tingginya Lektor 2. Anggota pengabdi sebanyak 1-3 orang 3. Anggota pengabdi boleh dosen tenaga pendidik (TP), asisten ahli, lektor atau lektor kepala 4. Ketua belum pernah menerima dana Hibah Pengabdian Kemitraan Masyarakat (USU maupun Kementerian sebagai Ketua) 5. Ketua dan anggota tidak sedang dalam Tugas Belajar 	6	20
2	Kemitraan MonoTahun Reguler	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional Lektor atau berpendidikan doktor 2. Anggota pengabdi sebanyak 1-3 orang 3. Anggota pengabdi boleh dosen tenaga pendidik (TP) asisten ahli, lektor atau lektor kepala 4. Ketua dan anggota tidak sedang dalam Tugas Belajar 	6	30
3	Kemitraan MonoTahun Reguler (Marsipature Hutanabe)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional Lektor atau berpendidikan doktor 2. Anggota pengabdi sebanyak 1-3 orang 3. Anggota pengabdi boleh dosen tenaga pendidik (TP) asisten ahli, lektor atau lektor kepala 4. Ketua dan anggota tidak sedang dalam Tugas Belajar 5. Pengusul memiliki nilai historis dan sosiologis secara personal dengan lokasi pelaksanaan Pengabdian 	6	30

4	Profesor Mengabdi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua memiliki jabatan fungsional Guru Besar 2. Salah satu anggota pengabdi harus bergelar Professor 3. Anggota pengabdi sebanyak 1-3 orang 4. Ketua dan anggota tidak sedang dalam Tugas Belajar 	6	30
5	Abdimas Internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional lektor 2. atau berpendidikan doktor 3. Anggota pengabdi sebanyak 1-3 orang 4. Anggota pengabdi boleh asisten ahli, lektor atau lektor kepala 5. Ketua dan anggota tidak sedang dalam Tugas Belajar 6. Harus diusulkan dari Fakultas dan Diutamakan Pengabdian Internasional yang <i>On Going</i> 	6	70
6	Kolaborasi Nasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional Lektor dan berasal dari Universitas Sumatera Utara atau berpendidikan doktor 2. Anggota pengabdi sebanyak 1-3 orang, dan wajib ada yang berasal dari Perguruan Tinggi Mitra yang telah bekerja sama dengan LPPM USU 3. Anggota pengabdi boleh asisten ahli, lektor atau lektor kepala 4. Ketua dan anggota tidak sedang dalam Tugas Belajar 5. Dosen Mitra direkomendasikan oleh LPPM di Perguruan Tinggi Mitra 6. Dosen Anggota dari Perguruan Tinggi Mitra, Pada Form Usulan di Simabdimas dapat dicantumkan sebagai Mitra Pelaksana kegiatan Pengabdian 	6	50

Luaran Wajib dan Luaran Tambahan Program Pengabdian kemitraan Masyarakat adalah seperti pada tabel 4.2 :

NO	SKEMA	LUARAN WAJIB DAN TAMBAHAN											
		Publikasi Jurnal Nasional Berbahasa Inggris Terindeks SINTA	Publikasi Jurnal Nasional Ber ISSN Terindeks SINTA	Publikasi Media Cetak/Online	Publikasi Video Kegiatan di youtube	Publikasi Internasional	Pemakalah Forum Ilmiah/Prosiding	HKI	Produk Tersertifikasi	Produk Terstandarisasi	Buku Ber ISBN	Buku tidak Ber ISBN	Luaran Lainnya (seperti : web;desain, karya seni, dll)
1	Kemitraan Masyarakat Perintis	Tambahan	Wajib	Wajib	Wajib	Tambahan	Tambahan	Tambahan	Tambahan	Tambahan	Tambahan	Tambahan	Tambahan
2	Kemitraan MonoTahun Reguler	Tambahan	Wajib	Wajib	Wajib	Tambahan	Tambahan	Tambahan	Tambahan	Tambahan	Tambahan	Tambahan	Tambahan
3	Kemitraan MonoTahun Reguler (Marsipature Hutanabe)	Tambahan	Wajib	Wajib	Wajib	Tambahan	Tambahan	Tambahan	Tambahan	Tambahan	Tambahan	Tambahan	Tambahan
4	Profesor Mengabdikan	Tambahan	Wajib	Wajib	Wajib	Tambahan	Tambahan	Tambahan	Tambahan	Tambahan	Tambahan	Tambahan	Tambahan
5	Abdimas Internasional	Wajib*)	Tambahan	Wajib	Wajib	Wajib	Tambahan	Tambahan	Tambahan	Tambahan	Tambahan	Tambahan	Tambahan
6	Kolaborasi Nasional	Tambahan	Wajib	Wajib	Wajib	Tambahan	Tambahan	Tambahan	Tambahan	Tambahan	Tambahan	Tambahan	Tambahan

Note : *) diwajibkan Jurnal Nasional Berbahasa Inggris Terindeks SINTA/Jurnal Internasional Berreputasi.

C. JADWAL PELAKSANAAN PROGRAM ABDIMAS USU TAHUN 2023

NO	KEGIATAN	WAKTU
1	Sosialisasi/Workshop Penyusunan Proposal	15 Mei 2023
2	Rapat Kordinasi dengan Reviewer tentang Panduan Baru	17 Mei 2023
3	Permintaan Proposal ke Seluruh Fakultas	15 Mei 2023
4	MASA SUBMIT PROPOSAL OLEH DOSEN	15 - 25 Mei 2023
5	Mentabulasi dan merekapitulasi proposal yang masuk	26 Mei 2023
6	Review Proposal oleh Reviewer (Pembagian proposal ke Reviewer)	27 Mei – 29 Mei 2023
7	Rapat Koordinasi LPPM dan Reviewer (Persamaan Persepsi)	30 Mei 2023
8	Masa Review proposal	31 Mei – 7 Juni 2023
9	Rekapitulasi hasil Penilaian Reviewer	8 – 9 Juni 2023
10	FINALISASI PROPOSAL YANG LOLOS SELEKSI	12 Junil 2023
11	Permohonan Penerbitan SK Penerima Dana (SK Rektor USU)	13 – 16 Juni 2023
12	Pengumuman Proposal yang Lolos Seleksi (pengiriman surat edaran ke tiap fakultas)	16 Juni 2023
13	Surat Perjanjian (Kontrak)	
a	Pengiriman draft surat kepada dosen pemenang	16 – 19 Juni 2023
b	Pengembalian dari dosen kepada LPPM dan Pengembalian Revisi Proposal	19 - 21 Juni 2023
14	Penerbitan Surat Tugas	19 Juni 2023
15	Revisi Proposal	19 – 23 Juni 2023
16	Transfer Dana 70%	21 – 26 Juni 2023
17	MASA PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN	19 Juni – 30 November 2023
18	Penyerahan Laporan Kemajuan & Laporan Penggunaan Dana 70%	4 – 11 September 2023
19	Monitoring dan Evaluasi (Monev)	2 -13 Oktober 2023
20	Rekapitulasi Hasil Penilaian Monev	16 - 18 Oktober 2023
21	Penyerahan Laporan Akhir & Laporan Penggunaan Dana 30%	20 – 30 November 2023
22	Transfer Dana 30%	23 – 30 November 2023
23	Pengambilan Surat Keterangan	31 Desember 2023

BAB 5

KETENTUAN SKEMA



(KEMITRAAN MASYARAKAT PERINTIS)

A. Pendahuluan

Program Pengabdian Kemitraan Masyarakat Perintis adalah kegiatan Pengabdian Kemitraan yang dilaksanakan oleh staf pengajar/dosen dalam jangka waktu maksimal 1 tahun dengan dana yang sudah ditentukan. Adapun khalayak sasaran dari program ini adalah:

- 1) Masyarakat yang produktif secara ekonomi (usaha mikro);
- 2) Masyarakat yang belum produktif secara ekonomis, tetapi berhasrat kuat menjadi wirausahawan; dan
- 3) Masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa).

Khalayak sasaran (mitra) masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti : kelompok perajin, kelompok nelayan, kelompok tani, kelompok ternak, yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis. Mitra sasaran industri rumah tangga (IRT) dengan kepemilikan usaha bersifat individu/perorangan disyaratkan mempunyai karyawan minimal 4 orang di luar anggota keluarga. Mitra sasaran yang mengarah pada bidang ekonomi produktif disyaratkan merupakan kelompok dengan jumlah anggota minimal 5 orang, seperti kelompok dasawisma, pokdarwis, kelompok PKK, kelompok pengajian, kelompok ibu-ibu rumah tangga dan lain-lain.

Mitra sasaran masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi misalnya sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, RT/RW, dusun, desa, Puskesmas/Posyandu, Pesantren dan lain sebagainya. Jenis permasalahan yang wajib ditangani dalam program Mono Tahun, khususnya masyarakat produktif secara ekonomi atau calon wirausaha baru meliputi segi produksi dan manajemen usaha dan pemasaran. Untuk kegiatan yang tidak bermuara pada segi ekonomi, wajib mengungkapkan rinci permasalahan dalam segi utama yang diprioritaskan untuk diselesaikan, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dan lain-lain.

Kegiatan yang dilaksanakan pada mitra PKM baik mitra produktif secara ekonomi, mengarah ke produktif ekonomi dan mitra tidak produktif/social harus terdiri dari 2 bidang kegiatan yang membutuhkan kepakaran yang berbeda tujuan.

B. Tujuan

Tujuan Program Pengabdian Kemitraan Masyarakat Perintis adalah:

- 1) Membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial;
- 2) Membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat; dan
- 3) Meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*)

C. Luaran

Luaran wajib Program Pengabdian Kemitraan Perintis adalah:

- 1) Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal Ber ISSN dan Terindeks SINTA
- 2) Publikasi pada media masacetak/online/repocitory PT; Video Kegiatan di Youtube
- 3) Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya sesuai dengan jenis kegiatan yang diusulkan);
- 4) Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)

- 5) Perbaiki tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)

Luaran tambahan Program Pengabdian Kemitraan Masyarakat Mono Tahun perintis berupa :

- 1) Metode atau sistem; Produk (Barang atau Jasa);
- 2) HKI,
- 3) Buku ber ISBN maupun tidak;
- 4) Inovasi TTG, dan
- 5) Publikasi Internasional.
- 6) Pemakalah Forum Ilmiah
- 7) Mitra Berbadan Hukum

D. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan Program Pengabdian Kemitraan Masyarakat Perintis adalah sebagai berikut. Pengusul dengan kompetensi sesuai dengan bidang yang diusulkan (minimal duakompetensi).

- 1) Program Pengabdian Kemitraan Masyarakat Perintis adalah program mono tahun dengan jangka waktu kegiatan minimal selama enam bulan.
- 2) Program Pengabdian Kemitraan Masyarakat Perintis boleh berupa kegiatan Penyuluhan, Sosialisasi, Bakti Sosial, dan Ceramah.
- 3) Biaya dari Non PNBP USU Tahun Anggaran 2023 sudah diperhitungkan termasuk kewajiban yang berkenaan dengan komponen pajak yang harus dibayarkan.
- 4) Usulan dana Maksimum Rp 20.000.000,-
- 5) Memiliki satu Mitra Sasaran
- 6) Melibatkan 3 - 5 orang Mahasiswa
- 7) **Harus ada surat rekomendasi dari Wakil Dekan III fakultas**
- 8) Jumlah tim pelaksana maksimum lima orang.
- 9) Ketua dan Anggota tim tidak boleh menjadi Ketua atau Anggota di Judul lain (di Skema Perintis).
- 10) Semua tanda tangan pada Halaman Pengesahan, Biodata Pengusul, dan Surat Kesepakatan Kerja Sama Mitra harus asli (bukan hasil pemindaian).
- 11) Usulan disimpan menjadi **satu file dalam format pdf dengan ukuran maksimum 5 MB dan diberi nama Nama Ketua Pelaksana_Dosenwajibmengabdi2023.pdf**, kemudian diunggah ke simabdimas. dan dokumen cetak diserahkan ke LPPM USU setelah proposal dinyatakan diterima.

E. Penilaian

Penilaian dilakukan oleh dua Reviewer dan format penilaian proposal usulan program Pengabdian Kemitraan Masyarakat adalah seperti pada Tabel 5.1. :

Tabel 5.1. FORMAT PENILAIAN USULAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT PERINTIS

Nama Ketua Tim Pengusul :

Judul :

Aspek yang dinilai	Skor (*)	Bobot (%)	Nilai Bobot (**)	Komentar Penilai
1. Analisis Situasi Peta petunjuk lokasi Kegiatan/Mitra, Kondisi existing Mitra Masyarakat sasaran		20		
2. Permasalahan Mitra dan Solusi yang ditawarkan (Kecocokan permasalahan dan program serta kompetensi tim)		20		
3. Metode Ketepatan Metode pendekatan untuk mengatasi permasalahan, Rencana kegiatan, kontribusi partisipasi mitra		20		
4. Target Luaran (Jenis luaran dan spesifikasinya sesuai kegiatan yang diusulkan)		20		
5. Biaya Pekerjaan Kelayakan Usulan Biaya (Bahan Habis, Peralatan, Perjalanan, Lain-lain pengeluaran)		20		
Total		100		

Ket : (1: sangat buruk sekali; 2: buruk sekali; 3: buruk; 5: baik; 6: baik sekali; 7: istimewa)

*) Skor Skala 1s/d7

**) Nilai Bobot = Skor x Bobot

Kesimpulan

1. Dapat dilanjutkan tanpa perbaikan
2. Perlu perbaikan/ Penilai
3. Tidak layak dilanjutkan

Saran :

Medan, Maret 2023

Reviewer

SISTEMATIKA USULAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT PERINTIS

Usulan Pengabdian Kemitraan Masyarakat maksimal 20 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 1) : Warna sampul ditentukan oleh LPPM

HALAMAN PENGESAHAN (cetak melalui simabdimas.usu.ac.id)

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM (Lampiran 7)

DAFTAR ISI

RINGKASAN (maksimum satu halaman)

Kemukakan tujuan dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan dan ditulis dengan jarak satuspasi.

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan analisis situasi yang mencakup hal-hal berikut :

a. Analisis Situasi

Pada bagian ini diuraikan analisis situasi yang berfokus pada kondisi terkini mitra yang mencakup hal-hal berikut :

1. Untuk Pengusaha Mikro/JasaLayanan
 - Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
 - Uraikan segi produksi dan manajemen usaha mitra.
 - Ungkapkan selengkap mungkin persoalan yang dihadapi mitra.
2. Untuk Masyarakat Calon Pengusaha
 - Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
 - Jelaskan potensi dan peluang usahanya.
 - Uraian juga dikelompokkan menjadi aspek produksi dan manajemen usaha.
 - Ungkapkan seluruh persoalan keberadaan sumber daya yang dihadapi mitra.
3. Untuk Masyarakat Umum
 - Uraikan lokasi mitra dan kasus yang terjadi/pernah terjadi dan didukung dengan data dan gambar/foto.
 - Jelaskan aspek sosial, budaya, religi, kesehatan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat.
 - Ungkapkan seluruh persoalan yang dihadapi saat ini (konflik, sertifikat tanah, kebutuhan air bersih, premanisme, buta bahasa dan lain-lain).
 - Permasalahan khusus yang dihadapi oleh mitra.

b. Permasalahan Mitra

Mengacu pada butir Analisis Situasi, uraikan permasalahan mitra yang mencakup hal-hal berikut ini:

- Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan : penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen yang disepakati bersama.
- Untuk kelompok calon wirausaha baru : penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen untuk berwirausaha yang disepakati bersama.
- Untuk Masyarakat Umum : nyatakan persoalan prioritas mitra dalam aspek sosial, budaya, religi, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat.
- Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PKM.
- Usahakan permasalahan prioritas bersifat spesifik, konkret serta benar-benar sesuai dengan kebutuhan mitra.
- Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program monotaahun.
- Usahakan permasalahannya bersifat spesifik, terukur, konkret serta benar-benar merupakan permasalahan prioritas mitra.

Pada bagian ini tambahkan juga salah satu dari 8 tujuan SDGs yang diprioritaskan pada Program Pengabdian Masyarakat USU Tahun 2022. Kaitkan antara masalah mitra dengan upaya pencapaian tujuan SDGs prioritas.

BAB 2

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

- Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- Tuliskan jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat non ekonomi/umum.
- Setiap solusi mempunyai luaran tersendiri dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan
- Jika luaran dapat berupa produk atau barang atau sertifikat dan sejenisnya, nyatakan juga spesifikasinya.
- Jika luaran berupa produk atau barang atau sertifikat dan sejenisnya, nyatakan juga spesifikasinya

Pada bagian ini juga cantumkan pencapaian IKU yang ditargetkan dalam luaran pengabdian masyarakat ini.

Buatlah rencana capaian luaran seperti pada Tabel 10.2. sesuai dengan luaran yang ditargetkan.

Tabel 5.2. Rencana Target Capaian Luaran Kemitraan Masyarakat Perintis

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN ¹⁾	
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repository PT ⁶⁾	
3	Publikasi Video di Youtube ⁶⁾	
4	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya) ⁴⁾	
5	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT,dan manajemen) ⁴⁾	
6	Perbaikan tata nilaimasyarakat (seni budaya, sosial, politik,keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan) ²⁾	
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal internasional ¹⁾	
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang ⁵⁾	
3	Inovasi baru TTG ⁵⁾	
4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu) ³⁾	
5	Buku ber ISBN ⁶⁾	

Keterangan :

- 1) Isi dengan belum/tidak ada, draf, *submitted*, *reviewed*, atau *accepted/published*
- 2) Isi dengan belum/tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan
- 3) Isi dengan belum/tidak ada, draf, atau terdaftar/*granted*
- 4) Isi dengan belum/tidak ada, produk, penerapan, besar peningkatan
- 5) Isi dengan belum/tidak ada, draf, produk, atau penerapan
- 6) Isi dengan belum/tidak ada, draf, proses *editing*/sudah terbit

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikut ini.

- Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan, dan untuk Kelompok Calon Wirausaha Baru maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi dari permasalahan mitra, minimal dalam dua bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:
 - 1) Permasalahan dalam bidang produksi
 - 2) Permasalahan dalam bidang manajemen
 - 3) Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain

- Untuk Masyarakat Umum, nyatakan persoalan prioritas mitra dalam aspek sosial, budaya, religi, mutu layanan atau kehidupanbermasyarakat
- Uraikan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program mono tahun. Permasalahan bersifat spesifik, konkrit serta benar-benar merupakan permasalahan prioritas mitra
- Uraikan metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra program yang telah disepakati bersama untuk kedua aspek utama dalam kurun waktu realisasi program mono tahun, (untuk mitra usaha mikro atau calon wirausaha)
- Uraikan metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan sosial, budaya, religi dan lain-lain yang telah disepakati bersama (untuk mitra masyarakat non produktif secaraekonomis)
- Uraikan prosedur kerja untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan
- Tuliskan rencana kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan pada kedua aspek utama
- Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program
- Tuliskan jenis luaran yang akan dihasilkan sesuai dengan rencana kegiatan baik dalam aspek produksi maupun manajemen usaha (atau dua aspekutama),dan

BAB 4

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

a. Anggaran Biaya

Justifikasi anggaran disusun secara rinci dan dilampirkan sesuai dengan format (terlampir). Ringkasan anggaran biaya yang diajukan sesuai bentuk tabel 5.3.:

Tabel 5.3. Ringkasan Anggaran Biaya Kemitraan Perintis

No	Komponen	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Bahan habis pakai dan peralatan	
2	Perjalanan dan akomodasi	
3	Sewa untuk peralatan/mesin/ruang laboratorium, kendaraan, dan peralatan penunjang pengabdian lainnya.	
4	Publikasi di Forum Ilmiah	
5	Lain-lain: publikasi, laporan, lainnya sebutkan	
	Jumlah	

Catatan : tidak boleh ada anggaran honorarium untuk tim pelaksana

b. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disusun dalam bentuk *bar chart* (terlampir) untuk rencana pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang diajukan dan sesuai dengan format Tabel 5.4.

Tabel 5.4. Jadwal Kegiatan Kemitraan Masyarakat Perintis

No	Jenis Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	Ket
1	Kegiatan 1												
2	Kegiatan 2												
3												
4												
5												
6	Kegiatan ke-n												

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang dikutip dan diacu dalam usulan pengabdian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul yang telah ditandatangani asli.
- Lampiran 2. Gambaran Iptek yang akan ditransfer kepada mitra.
- Lampiran 3. Gambar Lokasi mitra (menunjukkan jarak mitra dari PT (dengan ketentuan jarak boleh lebih dari 200 km asalakan dalam 1 Provinsi)
- Lampiran 4. Denah Lokasi Wilayah mitra (memuat petunjuk arah ke lokasi).
- Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama dari mitra pengabdian bermaterai Rp10.000, dan nomor telepon mitra yang dapat dihubungi (Lampiran 05 Buku Panduan).

KETENTUAN SKEMA



**KEMITRAAN MONO TAHUN REGULER/
KEMITRAAN MONO TAHUN REGULER
(Marsipature Hutanabe)**

Skema Pengabdian Masyarakat Kemitraan Mono Tahun Reguler

A. Pendahuluan

Program Pengabdian Masyarakat Kemitraan Mono Tahun Reguler adalah kegiatan Pengabdian/Pelayanan yang dilaksanakan oleh staf pengajar/dosen dalam jangka waktu maksimal 1 tahun dengan dengan dana yang sudah ditentukan. Adapun khalayak sasaran dari program ini adalah:

- 1) Masyarakat yang produktif secara ekonomi (usaha mikro);
- 2) Masyarakat yang belum produktif secara ekonomis, tetapi berhasrat kuat menjadiwirausahawan;dan
- 3) Masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa).

Khalayak sasaran (mitra) masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti : kelompok perajin, kelompok nelayan, kelompok tani, kelompok peternak, yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis. Mitra sasaran industri rumah tangga (IRT) dengan kepemilikan usaha bersifat individu/perseorangan disyaratkan mempunyai karyawan minimal 4 orang di luar anggota keluarga. Mitra sasaran yang mengarah pada bidang ekonomi produktif disyaratkan merupakan kelompok dengan jumlah anggota minimal 5 orang, seperti kelompok dasawisma, kelompok sadar wisata, kelompok PKK, kelompok pengajian, kelompok ibu-ibu rumah tangga danlain-lain.

Mitra sasaran masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi misalnya sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, RT/RW, dusun, desa, Puskesmas/Posyandu, Pesantren dan lain sebagainya.

Jenis permasalahan yang wajib ditangani dalam program Kemitraan Mono Tahun, khususnya masyarakat produktif secara ekonomi atau calon wirausaha baru meliputi segi produksi dan manajemenusaha dan pemasaran. Untuk kegiatan yang tidak bermuara pada segi ekonomi, wajib mengungkapkan rinci permasalahan dalam segi utama yang diprioritaskan untuk diselesaikan, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dan lain-lain.

Kegiatan yang dilaksanakan pada mitra PKM baik mitra produktif secara ekonomi, mengarah ke produktif ekonomi dan mitra tidak produktif/sosial harus terdiri dari 2 bidang kegiatan yangmembutuhkan kepakaran yang berbeda.

B. Tujuan

Tujuan Program Pengabdian Masyarakat Kemitraan Mono Tahun Reguler adalah:

- 1) Membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan Sosial;
- 2) Membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat; dan
- 3) Meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*)

C. Luaran

Luaran wajib Program Pengabdian Kemitraan Mono Tahun Reguler adalah :

- 1) Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal yang Ber ISSN dan Terindeks SINTA

- 2) Publikasi pada media masa cetak/online/repository PT;
- 3) Video Kegiatan di Youtube
- 4) Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya sesuai dengan jenis kegiatan yang diusulkan);
- 5) Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)
- 6) Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)

Luaran tambahan Program Pengabdian Kemitraan Mono Tahun Reguler berupa :

- 1) Metode atau sistem; Produk (Barang atau Jasa);
- 2) HKI,
- 3) Buku ber ISBN maupun tidak;
- 4) Inovasi TTG, dan
- 5) Publikasi Internasional.
- 6) Pemakalah Forum Ilmiah
- 7) Mitra Berbadan Hukum

D. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan Program Pengabdian Masyarakat Kemitraan Mono Tahun Reguler adalah sebagai berikut.

- 1) Pengusul dengan kompetensi multidisiplin sesuai dengan bidang yang diusulkan (minimal dua kompetensi).
- 2) Program Pengabdian Masyarakat Mono Tahun adalah program mono tahun dengan jangka waktu kegiatan selama enam bulan.
- 3) Biaya dari Non PNBP USU Tahun Anggaran 2023 sudah diperhitungkan termasuk kewajiban yang berkenaan dengan komponen pajak yang harus dibayarkan.
- 4) Usulan dana Maksimum Rp 30.000.000,- (Kemitraan Mono Tahun Reguler).
- 5) Memiliki Satu Mitra Sasaran
- 6) Melibatkan 3 - 5 orang Mahasiswa
- 7) Jumlah tim pelaksana maksimum empat orang. (1 ketua dan 3 Anggota)
- 8) Semua tanda tangan pada Halaman Pengesahan, Biodata Pengusul, dan Surat Kesepakatan Kerja Sama Mitra harus asli (bukan hasil pemindaian).
- 9) Usulan disimpan menjadi **satu file dalam format pdf dengan ukuran maksimum 5 MB dan diberi nama Nama Ketua Pelaksana_Mono Tahun2023.pdf**, kemudian diunggah ke simabdimas. dan dokumen cetak diserahkan ke LPPM USU setelah proposal dinyatakan diterima.

E. Penilaian

Penilaian dilakukan oleh dua Reviewer dan format penilaian proposal usulan program

Tabel 5.5 FORMAT PENILAIAN USULAN PROGRAM KEMITRAAN MONO TAHUN REGULER

Nama KetuaTim Pengusul :
Judul :

Aspek yang dinilai	Skor *)	Bobot (%)	Nilai Bobot **)	Komentar Penilai
1. Analisis Situasi Peta petunjuk lokasi Kegiatan/Mitra, Kondisi existing Mitra Masyarakat sasaran		20		
2. Permasalahan Mitra dan Solusi yang ditawarkan (Kecocokan permasalahan dan program serta kompetensi tim)		20		
3. Metode Ketepatan Metode pendekatan untuk mengatasi permasalahan, Rencana kegiatan, kontribusi partisipasi mitra		20		
4. Target Luaran (Jenis luaran dan spesifikasinya sesuai kegiatan yang diusulkan)		20		
5. Biaya Pekerjaan Kelayakan Usulan Biaya (Bahan Habis, Peralatan, Perjalanan, Lain-lain pengeluaran)		20		
Total		100		

Ket : (1: sangat buruk sekali; 2: buruk sekali; 3: buruk; 5: baik; 6: baik sekali; 7: istimewa)

*) Skor Skala 1s/d7

***) Nilai Bobot = Skor x Bobot

- Kesimpulan
1. Dapat dilanjutkan tanpa perbaikan
 2. Perlu perbaikan/ Penilai
 3. Tidak layak dilanjutkan

Saran :

Medan, Maret 2023

Reviewer

SISTEMATIKA USULAN PROPOSAL PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT MONO TAHUN REGULER

Usulan Pengabdian Kemitraan Masyarakat Masyarakat maksimal 20 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika sebagai berikut:

- **HALAMAN SAMPUL** (Lampiran 1) : Warna sampul ditentukan oleh LPPM
- **HALAMAN PENGESAHAN** (cetak melalui simabdimas.usu.ac.id)
- **IDENTITAS DAN URAIAN UMUM** (Lampiran 7)
- **DAFTAR ISI**
- **RINGKASAN** (maksimum satu halaman)

Kemukakan tujuan dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan dan ditulis dengan jarak satuspasi.

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan analisis situasi yang mencakup hal-hal berikut :

a. Analisis Situasi

Pada bagian ini diuraikan analisis situasi fokus kepada kondisi terkini mitra yang mencakup hal-hal berikut :

1) Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan

- Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
- Uraikan segi produksi dan manajemen usahamitra.
- Ungkapkan selengkap mungkin persoalan yang dihadapi mitra.

2) Untuk Masyarakat Calon Pengusaha

- Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
- Jelaskan potensi dan peluang usahanya.
- Uraian juga dikelompokkan menjadi aspek produksi dan manajemen usaha.
- Ungkapkan seluruh persoalan keberadaan sumberdaya yang dihadapi mitra.

3) Untuk Masyarakat Umum

- Uraikan lokasi mitra dan kasus yang terjadi/pernah terjadi dan didukung dengan data dan gambar/foto.
- Jelaskan aspek sosial, budaya, religi, kesehatan, mutu layanan atau kehidupan

bermasyarakat.

- Ungkapkan seluruh persoalan yang dihadapi saat ini (konflik, sertifikat tanah, kebutuhan airbersih, premanisme, buta bahasa dan lain-lain).
- Permasalahan khusus yang dihadapi oleh mitra.

b. Permasalahan Mitra

Mengacu kepada butir Analisis Situasi, uraikan permasalahan mitra yang mencakup hal-hal berikutini:

- Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan : penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksimaupun manajemen yang disepakatibersama.
- Untuk kelompok calon wirausaha baru : penentuan permasalahan prioritas mitra baikproduksimaupun manajemen untuk berwirausaha yang disepakati bersama.
- Untuk Masyarakat Umum : nyatakan persoalan prioritas mitra dalam aspek sosial, budaya,religi, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat.
- Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalanprioritasyang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PKM.
- Usahkan permasalahan prioritas bersifat spesifik, konkret serta benar-benar sesuai dengankebutuhanmitra.
- Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalanprioritasyang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program monotahun.
- Usahkan permasalahannya bersifat spesifik, terukur, konkret serta benar-benar merupakanpermasalahan prioritas mitra.

Pada bagian ini tambahkan juga salah satu dari 8 tujuan SDGs yang diprioritaskan pada Program Pengabdian Masyarakat USU Tahun 2022. Kaitkan antara masalah mitra dengan upaya pencapaian tujuan SDGs prioritas.

BAB 2

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

- Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- Tuliskan jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat non ekonomi/umum.
- Setiap solusi mempunyai luaran tersendiri dan sedapat mungkin terukur atau dapatdikuantitatifkan.
- Jika luaran dapat berupa produk atau barang atau sertifikat dan sejenisnya, nyatakan juga spesifikasinya.

Pada bagian ini juga cantumkan pencapaian IKU yang ditargetkan dalam luaran pengabdian masyarakat ini.

Buatlah rencana capaian luaran seperti pada Tabel 5.6 sesuai dengan luaran yang ditargetkan.

Tabel 5.6 Rencana Target Capaian Luaran Program Kemitraan Mono Tahun Reguler

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN ¹⁾	
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repository PT) ⁶⁾	
3	Publikasi Video di Youtube ⁶⁾	
4	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya) ⁴⁾	
5	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT,dan manajemen) ⁴⁾	
6	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik,keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan) ²⁾	
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal internasional ¹⁾	
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang ⁵⁾	
3	Inovasi baru TTG ⁵⁾	
4	Hak kekayaan intelektual (Patent, Patent sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu) ³⁾	
5	Buku ber ISBN ⁶⁾	

Keterangan :

- 1) Isi dengan belum/tidak ada, draf, *submitted*, *reviewed*, atau *accepted/published*
- 2) Isi dengan belum/tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan
- 3) Isi dengan belum/tidak ada, draf, atau terdaftar/*granted*
- 4) Isi dengan belum/tidak ada, produk, penerapan, besar peningkatan
- 5) Isi dengan belum/tidak ada, draf, produk, atau penerapan
- 6) Isi dengan belum/tidak ada, draf, proses *editing*/sudah terbit

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikut ini.

- Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan, dan untuk Kelompok Calon Wirausaha Baru maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan atau langkah-

langkah dalam melaksanakan solusidari permasalahan mitra, minimal dalam dua bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:

- 1) Permasalahan dalam bidang produksi
 - 2) Permasalahan dalam bidang manajemen
- Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain Untuk Masyarakat Umum, nyatakan persoalan prioritas mitra dalam aspek sosial, budaya, religi, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat
 - Uraikan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program mono tahun. Permasalahan bersifat spesifik, konkrit serta benar-benar merupakan permasalahan prioritas mitra
 - Uraikan metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra program yang telah disepakati bersama untuk kedua aspek utama dalam kurun waktu realisasi program mono tahun, (untuk mitra usaha mikro atau calon wirausaha)
 - Uraikan metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan sosial, budaya, religidan lain-lain yang telah disepakati bersama (untuk mitra masyarakat non produktif secara ekonomis)
 - Uraikan prosedur kerja untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan
 - Tuliskan rencana kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan pada kedua aspek utama
 - Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program
 - Tuliskan jenis luaran yang akan dihasilkan sesuai dengan rencana kegiatan baik dalam aspek produksi maupun manajemen usaha (atau dua aspek utama), dan
 - Jika luaran berupa produk atau barang atau sertifikat dan sejenisnya, nyatakan juga spesifikasinya

BAB 4

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

a. Anggaran Biaya

Justifikasi anggaran disusun secara rinci dan dilampirkan sesuai dengan format (terlampir). Ringkasan anggaran biaya yang diajukan sesuai bentuk tabel 5.7

Tabel 5.7 : Ringkasan Anggaran biaya Program Kemitraan Mono Tahun Reguler

	Komponen	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Bahan habis pakai dan peralatan	
2	Perjalanan dan akomodasi	
3	Sewa untuk peralatan/mesin/ruang laboratorium, kendaraan, dan peralatan penunjang pengabdian lainnya.	
4	Publikasi di Forum Ilmiah	
5	Lain-lain: publikasi, laporan, lainnya sebutkan	

Jumlah	
--------	--

Catatan : tidak boleh ada anggaran honorarium untuk tim pelaksana

b. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disusun dalam bentuk *bar chart* (terlampir) untuk rencana pelaksanaan pengabdian kemitraan masyarakat yang diajukan dan sesuai dengan format.

Tabel 5.8. Jadwal Kegiatan Kemitraan Masyarakat Mono Tahun Reguler

No	Jenis Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	Ket
1	Kegiatan 1												
2	Kegiatan 2												
3												
4												
5												
6	Kegiatan ke-n												

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang dikutip dan diacu dalam usulan pengabdian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul yang telah ditandatangani asli.
- Lampiran 2. Gambaran lptek yang akan ditransfer kepada mitra.
- Lampiran 3. Gambar Lokasi mitra
- Lampiran 4. Denah Lokasi Wilayah Mitra. (memuat petunjuk arah kelokasi)
- Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama dari Mitra
Pengabdian bermaterai Rp10.000, dan nomor telepon mitra yang dapat dihubungi. (Lampiran 05 Buku Panduan)

Skema Pengabdian Masyarakat Kemitraan Mono Tahun Reguler (Marsipature Hutanabe)

A. Pendahuluan

Program Pengabdian Masyarakat Kemitraan Mono Tahun Reguler (**Marsipature Hutanabe**) adalah kegiatan Pengabdian/Pelayanan yang dilaksanakan oleh staf pengajar/dosen dalam jangka waktu maksimal 1 tahun dengan dana yang sudah ditentukan. Program Pengabdian Masyarakat Kemitraan Mono Tahun Reguler (**Marsipature Hutanabe**) merupakan skema khusus yang dipersiapkan sebagai lanjutan dari **Program Desa Binaan** yang telah selesai dilaksanakan pada periode atau tahun sebelumnya. Adapun khalayak sasaran dari program ini adalah:

- 1) Masyarakat yang produktif secara ekonomi (usaha mikro) ;
- 2) Masyarakat yang belum produktif secara ekonomis, tetapi berhasrat kuat menjadiwirausahawan;dan
- 3) Masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa).

Khalayak sasaran (mitra) masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti : kelompok perajin, kelompok nelayan, kelompok tani, kelompok peternak, yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis. Mitra sasaran industri rumah tangga (IRT) dengan kepemilikan usaha bersifat individu/perseorangan disyaratkan mempunyai karyawan minimal 4 orang di luar anggota keluarga. Mitra sasaran yang mengarah pada bidang ekonomi produktif disyaratkan merupakan kelompok dengan jumlah anggota minimal 5 orang, seperti kelompok dasawisma, kelompok sadar wisata, kelompok PKK, kelompok pengajian, kelompok ibu-ibu rumah tangga dan lain-lain.

Mitra sasaran masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi misalnya sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, RT/RW, dusun, desa, Puskesmas/Posyandu, Pesantren dan lain sebagainya.

Jenis permasalahan yang wajib ditangani dalam program Kemitraan Mono Tahun, khususnya masyarakat produktif secara ekonomi atau calon wirausaha baru meliputi segi produksi dan manajemenusaha dan pemasaran. Untuk kegiatan yang tidak bermuara pada segi ekonomi, wajib mengungkapkan rinci permasalahan dalam segi utama yang diprioritaskan untuk diselesaikan, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dan lain-lain.

Kegiatan yang dilaksanakan pada mitra PKM baik mitra produktif secara ekonomi, mengarah ke produktif ekonomi dan mitra tidak produktif/sosial harus terdiri dari 2 bidang kegiatan yang membutuhkan kepakaran yang berbeda.

B. Tujuan

Tujuan Program Pengabdian Masyarakat Kemitraan Mono Tahun Reguler (**Marsipature Hutanabe**) adalah:

- a. Membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan Sosial;
- b. Membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat; dan

- c. Meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*)

C. Luaran

Luaran wajib Program Pengabdian Kemitraan Mono Tahun Reguler (**Marsipature Hutanabe**) adalah :

1. Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal yang Ber ISSN dan Terindeks SINTA
2. Publikasi pada media masa cetak/online/repository PT;
3. Video Kegiatan di Youtube
4. Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya sesuai dengan jenis kegiatan yang diusulkan);
5. Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)
6. Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)

Luaran tambahan Program Pengabdian Kemitraan Mono Tahun Reguler (**Marsipature Hutanabe**) berupa :

1. Metode atau sistem; Produk (Barang atau Jasa);
2. HKI,
3. Buku ber ISBN maupun tidak;
4. Inovasi TTG, dan
5. Publikasi Internasional.
6. Pemakalah Forum Ilmiah
7. Mitra Berbadan Hukum

D. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan Program Pengabdian Masyarakat Kemitraan Mono Tahun Reguler (**Marsipature Hutanabe**) adalah sebagai berikut.

- 1) Pengusul dengan kompetensi multidisiplin sesuai dengan bidang yang diusulkan (minimal dua kompetensi).
- 2) Pengusul memiliki nilai historis dan sosiologis secara personal dengan lokasi pelaksanaan Pengabdian, misal : **Pernah menjadi Ketua/Anggota Desa Binaan, Tempat Kelahiran, Tempat Dibesarkan, dan lainnya.**
- 3) Program Pengabdian Masyarakat Mono Tahun (**Marsipature Hutanabe**) adalah program mono tahun dengan jangka waktu kegiatan maksimal selama enam bulan.
- 4) Biaya dari Non PNBP USU Tahun Anggaran 2023 sudah diperhitungkan termasuk kewajiban yang berkenaan dengan komponen pajak yang harus dibayarkan.
- 5) Usulan dana Maksimum Rp 30.000.000,- (Kemitraan Mono Tahun Reguler).
- 6) Memiliki Satu Mitra Sasaran
- 7) Melibatkan 3 - 5 orang Mahasiswa

- 8) Jumlah tim pelaksana maksimum empat orang. (1 ketua dan 3 Anggota)
- 9) Semua tanda tangan pada Halaman Pengesahan, Biodata Pengusul, dan Surat Kesepakatan Kerja Sama Mitra harus asli (bukan hasil pemindaian).
- 10) Usulan disimpan menjadi **satu file dalam format pdf dengan ukuran maksimum 5 MB dan diberi nama Nama Ketua Pelaksana_Mono Tahun2023.pdf**, kemudian diunggah ke simabdimas. dan dokumen cetak diserahkan ke LPPM USU setelah proposal dinyatakan diterima.

E. Penilaian

Penilaian dilakukan oleh dua Reviewer dan format penilaian proposal usulan program

Tabel 5.5 FORMAT PENILAIAN USULAN PROGRAM KEMITRAAN MONO TAHUN REGULER (MARSIPATURE HUTANABE)

Nama Ketua Tim Pengusul :

Judul :

Aspek yang dinilai	Skor *)	Bobot (%)	Nilai Bobot **)	Komentar Penilai
1. Analisis Situasi Peta petunjuk lokasi Kegiatan/Mitra, Kondisi existing Mitra Masyarakat sasaran		20		
2. Permasalahan Mitra dan Solusi yang ditawarkan (Kecocokan permasalahan dan program serta kompetensi tim)		20		
3. Metode Ketepatan Metode pendekatan untuk mengatasi permasalahan, Rencana kegiatan, kontribusi partisipasi mitra		20		
4. Target Luaran (Jenis luaran dan spesifikasinya sesuai kegiatan yang diusulkan)		20		
5. Biaya Pekerjaan Kelayakan Usulan Biaya (Bahan Habis, Peralatan, Perjalanan, Lain-lain pengeluaran)		20		
Total		100		

Ket : (1: sangat buruk sekali; 2: buruk sekali; 3: buruk; 5: baik; 6: baik sekali; 7: istimewa)

*)

Skor Skala 1s/d7

**)

Nilai Bobot = Skor xBobot

Kesimpulan

4. Dapat dilanjutkantan tanpa perbaikan

5. Perlu perbaikan/ Penilai

6. Tidak layak dilanjutkan

Saran :

Medan, Maret 2023

Reviewer

SISTEMATIKA USULAN PROPOSAL PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT MONO TAHUN REGULER (MARSIPATURE HUTANABE)

Usulan Pengabdian Kemitraan Masyarakat Masyarakat maksimal 20 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika sebagai berikut:

- **HALAMAN SAMPUL** (Lampiran 1) : Warna sampul ditentukan oleh LPPM
- **HALAMAN PENGESAHAN** (cetak melalui simabdimas.usu.ac.id)
- **IDENTITAS DAN URAIAN UMUM** (Lampiran 7)
- **DAFTAR ISI**
- **RINGKASAN** (maksimum satu halaman)

Kemukakan tujuan dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan dan ditulis dengan jarak satuspasi.

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan analisis situasi yang mencakup hal-hal berikut :

c. Analisis Situasi

Pada bagian ini diuraikan analisis situasi fokus kepada kondisi terkini mitra yang mencakup hal-hal berikut :

4) Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan

- Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
- Uraikan segi produksi dan manajemen usahamitra.
- Ungkapkan selengkap mungkin persoalan yang dihadapi mitra.

5) Untuk Masyarakat Calon Pengusaha

- Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
- Jelaskan potensi dan peluang usahanya.
- Uraian juga dikelompokkan menjadi aspek produksi dan manajemen usaha.
- Ungkapkan seluruh persoalan keberadaan sumberdaya yang dihadapi mitra.

6) Untuk Masyarakat Umum

- Uraikan lokasi mitra dan kasus yang terjadi/pernah terjadi dan didukung dengan data dan gambar/foto.
- Jelaskan aspek sosial, budaya, religi, kesehatan, mutu layanan atau kehidupan

bermasyarakat.

- Ungkapkan seluruh persoalan yang dihadapi saat ini (konflik, sertifikat tanah, kebutuhan air bersih, premanisme, buta bahasa dan lain-lain).
- Permasalahan khusus yang dihadapi oleh mitra.

d. Permasalahan Mitra

Mengacu kepada butir Analisis Situasi, uraikan permasalahan mitra yang mencakup hal-hal berikutini:

- Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan : penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksimaupun manajemen yang disepakatibersama.
- Untuk kelompok calon wirausaha baru : penentuan permasalahan prioritas mitra baikproduksimaupun manajemen untuk berwirausaha yang disepakati bersama.
- Untuk Masyarakat Umum : nyatakan persoalan prioritas mitra dalam aspek sosial,budaya,religi, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat.
- Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalanprioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PKM.
- Usahakan permasalahan prioritas bersifat spesifik, konkret serta benar-benar sesuai dengankebutuhanmitra.
- Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalanprioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program monotahun.
- Usahakan permasalahannya bersifat spesifik, terukur, konkret serta benar-benar merupakanpermasalahan prioritas mitra.

Pada bagian ini tambahkan juga salah satu dari 8 tujuan SDGs yang diprioritaskan pada Program Pengabdian Masyarakat USU Tahun 2022. Kaitkan antara masalah mitra dengan upaya pencapaian tujuan SDGs prioritas.

BAB 2

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

- Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- Tuliskan jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat non ekonomi/umum.
- Setiap solusi mempunyai luaran tersendiri dan sedapat mungkin terukur atau dapatdikuantitatifkan.
- Jika luaran dapat berupa produk atau barang atau sertifikat dan sejenisnya, nyatakan juga spesifikasinya.

Pada bagian ini juga cantumkan pencapaian IKU yang ditargetkan dalam luaran pengabdian masyarakat ini.

Buatlah rencana capaian luaran seperti pada Tabel 5.6 sesuai dengan luaran yang ditargetkan.

Tabel 5.6 Rencana Target Capaian Luaran Program Kemitraan Mono Tahun Reguler (Marsipature Hutanabe)

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN ¹⁾	
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repository PT ⁶⁾	
3	Publikasi Video di Youtube ⁶⁾	
4	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya) ⁴⁾	
5	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen) ⁴⁾	
6	Perbaikan tata nilaimasyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan) ²⁾	
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal internasional ¹⁾	
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang ⁵⁾	
3	Inovasi baru TTG ⁵⁾	
4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu) ³⁾	
5	Buku ber ISBN ⁶⁾	

Keterangan :

- 1) Isi dengan belum/tidak ada, draf, *submitted*, *reviewed*, atau *accepted/published*
- 2) Isi dengan belum/tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan
- 3) Isi dengan belum/tidak ada, draf, atau terdaftar/*granted*
- 4) Isi dengan belum/tidak ada, produk, penerapan, besar peningkatan
- 5) Isi dengan belum/tidak ada, draf, produk, atau penerapan
- 6) Isi dengan belum/tidak ada, draf, proses *editing*/sudah terbit

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikut ini.

- Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan, dan untuk Kelompok Calon Wirausaha Baru maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan atau

langkah-langkah dalam melaksanakan solusi dari permasalahan mitra, minimal dalam dua bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:

- 1) Permasalahan dalam bidang produksi
 - 2) Permasalahan dalam bidang manajemen
- Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain Untuk Masyarakat Umum, nyatakan persoalan prioritas mitra dalam aspek sosial, budaya, religi, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat
 - Uraikan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program mono tahun. Permasalahan bersifat spesifik, konkrit serta benar-benar merupakan permasalahan prioritas mitra
 - Uraikan metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra program yang telah disepakati bersama untuk kedua aspek utama dalam kurun waktu realisasi program mono tahun, (untuk mitra usaha mikro atau calon wirausaha)
 - Uraikan metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan sosial, budaya, religidan lain-lain yang telah disepakati bersama (untuk mitra masyarakat non produktif secara ekonomis)
 - Uraikan prosedur kerja untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan
 - Tuliskan rencana kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan pada kedua aspek utama
 - Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program
 - Tuliskan jenis luaran yang akan dihasilkan sesuai dengan rencana kegiatan baik dalam aspek produksi maupun manajemen usaha (atau dua aspek utama), dan
 - Jika luaran berupa produk atau barang atau sertifikat dan sejenisnya, nyatakan juga spesifikasinya

BAB 4

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

c. Anggaran Biaya

Justifikasi anggaran disusun secara rinci dan dilampirkan sesuai dengan format (terlampir). Ringkasan anggaran biaya yang diajukan sesuai bentuk tabel 5.7

Tabel 5.7 : Ringkasan Anggaran biaya Program Kemitraan Mono Tahun Reguler (Marsipature Hutnabe)

	Komponen	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Bahan habis pakai dan peralatan	
2	Perjalanan dan akomodasi	
3	Sewa untuk peralatan/mesin/ruang laboratorium, kendaraan, dan peralatan penunjang pengabdian lainnya.	
4	Publikasi di Forum Ilmiah	
5	Lain-lain: publikasi, laporan, lainnya sebutkan	
Jumlah		

Catatan : tidak boleh ada anggaran honorarium untuk tim pelaksana

d. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disusun dalam bentuk *bar chart* (terlampir) untuk rencana pelaksanaan pengabdian kemitraan masyarakat yang diajukan dan sesuai dengan format.

Tabel 5.8. Jadwal Kegiatan Kemitraan Masyarakat Mono Tahun Reguler (Marsipature Hutanabe)

No	Jenis Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	Ket
1	Kegiatan 1												
2	Kegiatan 2												
3												
4												
5												
6	Kegiatan ke-n												

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang dikutip dan diacu dalam usulan pengabdian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul yang telah ditandatangani asli.
- Lampiran 2. Gambaran Iptek yang akan ditransfer kepada mitra.
- Lampiran 3. Gambar Lokasi mitra
- Lampiran 4. Denah Lokasi Wilayah Mitra. (memuat petunjuk arah kelokasi)
- Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama dari Mitra Pengabdian bermaterai Rp10.000, dan nomor telepon mitra yang dapat dihubungi. (Lampiran 05 Buku Panduan)

KETENTUAN SKEMA



KEMITRAAN MASYARAKAT
PROFESOR MENGABDI

A. Pendahuluan

Program Pengabdian Kemitraan Masyarakat Profesor Mengabdikan adalah kegiatan Pengabdian Kemitraan yang dilaksanakan oleh staf pengajar/dosen dalam jangka waktu Maksimal 1 tahun dengan dana yang sudah ditentukan. Adapun khalayak sasaran dari program ini adalah:

- 1) Masyarakat yang produktif secara ekonomi (usaha mikro);
- 2) Masyarakat yang belum produktif secara ekonomis, tetapi berhasrat kuat menjadi wirausahawan; dan
- 3) Masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa).

Khalayak sasaran (mitra) masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti : kelompok perajin, kelompok nelayan, kelompok tani, kelompok ternak, yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis. Mitra sasaran industri rumah tangga (IRT) dengan kepemilikan usaha bersifat individu/perorangan disyaratkan mempunyai karyawan minimal 4 orang di luar anggota keluarga. Mitra sasaran yang mengarah pada bidang ekonomi produktif disyaratkan merupakan kelompok dengan jumlah anggota minimal 5 orang, seperti kelompok dasawisma, pokdarwis, kelompok PKK, kelompok pengajian, kelompok ibu-ibu rumah tangga dan lain-lain.

Mitra sasaran masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi misalnya sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, RT/RW, dusun, desa, Puskesmas/Posyandu, Pesantren dan lain sebagainya.

Jenis permasalahan yang wajib ditangani dalam Program Pengabdian Kemitraan Masyarakat Profesor Mengabdikan, khususnya masyarakat produktif secara ekonomi atau calon wirausaha baru meliputi segi produksi dan manajemen usaha dan pemasaran. Untuk kegiatan yang tidak bermuara pada segi ekonomi, wajib mengungkapkan rinci permasalahan dalam segi utama yang diprioritaskan untuk diselesaikan, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dan lain-lain.

Kegiatan yang dilaksanakan pada mitra PKM baik mitra produktif secara ekonomi, mengarah ke produktif ekonomi dan mitra tidak produktif/social harus terdiri dari 2 bidang kegiatan yang membutuhkan kepakaran yang berbeda.

B. Tujuan

Tujuan Program Pengabdian Kemitraan Masyarakat Profesor Mengabdikan adalah:

- 1) Membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan Sosial;
- 2) Membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat; dan
- 3) Meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*)

C. Luaran

Luaran wajib Program Pengabdian Kemitraan Masyarakat Profesor Mengabdikan adalah :

- 1) Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal yang Ber ISSN dan Terindeks SINTA
- 2) Publikasi pada media cetak/online/repository PT;
- 3) Video Kegiatan di Youtube
- 4) Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang,

jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya sesuai dengan jenis kegiatan yang diusulkan);

- 5) Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)
- 6) Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)

Luaran tambahan Program Pengabdian Kemitraan Masyarakat Profesor Mengabdikan berupa :

- 1) Metode atau sistem; Produk (Barang atau Jasa);
- 2) HKI,
- 3) Buku berISBN maupun tidak;
- 4) Inovasi TTG, dan
- 5) Publikasi Internasional.
- 6) Pemakalah Forum Ilmiah
- 7) Mitra Berbadan Hukum

D. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan Program Pengabdian Kemitraan Masyarakat Profesor Mengabdikan adalah sebagai berikut.

- 1) Pengusul harus bergelar Profesor dengan kompetensi disiplin ilmu sesuai dengan bidang yang diusulkan (minimal dua kompetensi).
- 2) Program Pengabdian Kemitraan Masyarakat Profesor Mengabdikan adalah program mono tahun dengan jangka waktu kegiatan maksimal 1 tahun.
- 3) Biaya dari Non PNPB USU Tahun Anggaran 2023 sudah diperhitungkan termasuk kewajiban yang berkenaan dengan komponen pajak yang harus dibayarkan.
- 4) Usulan dana Maksimum Rp 30.000.000,-
- 5) Memiliki satu Mitra Sasaran
- 6) Melibatkan 3 - 5 orang Mahasiswa
- 7) Jumlah tim pelaksana maksimum empat orang.
- 8) Semua tanda tangan pada Halaman Pengesahan, Biodata Pengusul, dan Surat Kesepakatan Kerja Sama Mitra harus asli (bukan hasil pemindaian).
- 9) Usulan disimpan menjadi **satu file dalam format pdf dengan ukuran maksimum 5 MB dan diberi nama Nama Ketua Pelaksana_ProfesorMengabdikan2023.pdf**, kemudian diunggah ke simabdinas. dan dokumen cetak diserahkan ke LPPM USU setelah proposal dinyatakan diterima.

E. Penilaian

Penilaian dilakukan oleh dua Reviewer dan format penilaian proposal usulan program

**TABEL 5.9. FORMAT PENILAIAN USULAN PROGRAM PENGABDIAN KEMITRAAN
MASYARAKAT PROFESOR MENGABDI**

Nama KetuaTim Pengusul :

Judul :

Aspek yang dinilai	Skor (*)	Bobot (%)	Nilai Bobot (**)	Komentar Penilai
1. Analisis Situasi Peta petunjuk lokasi Kegiatan/Mitra, Kondisi existing Mitra Masyarakat sasaran		20		
2. Permasalahan Mitra dan Solusi yang ditawarkan (Kecocokan permasalahan dan program serta kompetensitimid)		20		
3. Metode Ketepatan Metode pendekatan untuk mengatasi permasalahan, Rencana kegiatan, kontribusi partisipasimitra		20		
4. Target Luaran (Jenis luaran dan spesifikasinya sesuai kegiatan yang diusulkan)		20		
5. Biaya Pekerjaan Kelayakan Usulan Biaya (Bahan Habis, Peralatan, Perjalanan, Lain-lain pengeluaran)		20		
Total		100		

Ket : (1: sangat buruk sekali; 2: buruk sekali; 3: buruk; 5: baik; 6: baik sekali; 7: istimewa)

*) Skor Skala 1s/d7

**) Nilai Bobot = Skor xBobot

Kesimpulan

1. Dapat dilanjutkantan tanpa perbaikan
2. Perlu perbaikan/ Penilai
3. Tidak layak dilanjutkan

Saran :

Medan, Maret 2023

Reviewer

SISTEMATIKA USULAN PROPOSAL PROGRAM PENGABDIAN KEMITRAAN PROFESOR MENGABDI

Usulan Pengabdian Kemitraan Masyarakat maksimal 20 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika sebagaiberikut :

- **HALAMAN SAMPUL** (Lampiran 1) : Warna sampul ditentukan oleh LPPM
- **HALAMAN PENGESAHAN** (cetak melalui simabdimas.usu.ac.id)
- **IDENTITAS DAN URAIAN UMUM** (Lampiran 7)
- **DAFTAR ISI**
- **RINGKASAN** (maksimum satu halaman)

Kemukakan tujuan dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan dan ditulis dengan jarak satuspasi.

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan analisis situasi yang mencakup hal-hal berikut :

a. Analisis Situasi

Pada bagian ini diuraikan analisis situasi fokus pada kondisi terkini mitra yang mencakup hal-hal berikut :

1) Untuk Pengusaha Mikro/JasaLayanan

- Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
- Uraikan segi produksi dan manajemen usaha mitra.
- Ungkapkan selengkap mungkin persoalan yang dihadapi mitra.

2) Untuk Masyarakat CalonPengusaha

- Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
- Jelaskan potensi dan peluang usahanya.
- Uraian juga dikelompokkan menjadi aspek produksi dan manajemen usaha.
- Ungkapkan seluruh persoalan keberadaan sumberdaya yang dihadapi mitra.

3) Untuk Masyarakat Umum

- Uraikan lokasi mitra dan kasus yang terjadi/pernah terjadi dan didukung

dengan data dan gambar/foto.

- Jelaskan aspek sosial, budaya, religi, kesehatan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat.
- Ungkapkan seluruh persoalan yang dihadapi saat ini (konflik, sertifikat tanah, kebutuhan air bersih, premanisme, buta bahasa dan lain-lain).
- Permasalahan khusus yang dihadapi oleh mitra.

b. Permasalahan Mitra

Mengacu pada butir Analisis Situasi, uraikan permasalahan mitra yang mencakup hal-hal berikut ini:

- Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan : penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen yang disepakati bersama.
- Untuk kelompok calon wirausaha baru : penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen untuk berwirausaha yang disepakati bersama.
- Untuk Masyarakat Umum : nyatakan persoalan prioritas mitra dalam aspek sosial, budaya, religi, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat.
- Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PKM.
- Usahakan permasalahan prioritas bersifat spesifik, konkret serta benar-benar sesuai dengan kebutuhan mitra.
- Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program Profesor Mengabdikan.
- Usahakan permasalahannya bersifat spesifik, terukur, konkret serta benar-benar merupakan permasalahan prioritas mitra.

Pada bagian ini tambahkan juga salah satu dari 8 tujuan SDGs yang diprioritaskan pada Program Pengabdian Masyarakat USU Tahun 2022. Kaitkan antara masalah mitra dengan upaya pencapaian tujuan SDGs prioritas.

BAB 2

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

- Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- Tuliskan jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat non ekonomi/umum.
- Setiap solusi mempunyai luaran tersendiri dan sedapat mungkin terukur atau dapat diukur.
- Jika luaran dapat berupa produk atau barang atau sertifikat dan sejenisnya, nyatakan juga spesifikasinya.

Pada bagian ini juga cantumkan pencapaian IKU yang ditargetkan dalam luaran pengabdian masyarakat ini.

Tabel 5.10. Rencana Target Capaian Luaran Kemitraan Masyarakat Profesor Mengabdi

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN ¹⁾	
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repository PT ⁶⁾	
3	Publikasi Video di Youtube ⁶⁾	
4	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya) ⁴⁾	
5	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen) ⁴⁾	
6	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan) ²⁾	
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal internasional ¹⁾	
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang ⁵⁾	
3	Inovasi baru TTG ⁵⁾	
4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu) ³⁾	
5	Buku ber ISBN ⁶⁾	

Keterangan :

- 1) Isi dengan belum/tidak ada, draf, *submitted*, *reviewed*, atau *accepted/published*
- 2) Isi dengan belum/tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan
- 3) Isi dengan belum/tidak ada, draf, atau terdaftar/*granted*
- 4) Isi dengan belum/tidak ada, produk, penerapan, besar peningkatan
- 5) Isi dengan belum/tidak ada, draf, produk, atau penerapan
- 6) Isi dengan belum/tidak ada, draf, proses *editing*/sudah terbit

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikut ini.

- Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan, dan untuk Kelompok Calon Wirausaha Baru maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan atau langkah-langkah

dalam melaksanakan solusidari permasalahan mitra, minimal dalam dua bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:

- 1) Permasalahan dalam bidang produksi
 - 2) Permasalahan dalam bidang manajemen
 - 3) Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain
- Untuk Masyarakat Umum, nyatakan persoalan prioritas mitra dalam aspek sosial, budaya, religi, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat
 - Uraikan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program mono tahun. Permasalahan bersifat spesifik, konkrit serta benar-benar merupakan permasalahan prioritas mitra
 - Uraikan metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra program yang telah disepakati bersama untuk kedua aspek utama dalam kurun waktu realisasi program mono tahun, (untuk mitra usaha mikro atau calon wirausaha)
 - Uraikan metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan sosial, budaya, religidan lain-lain yang telah disepakati bersama (untuk mitra masyarakat non produktif secara ekonomis)
 - Uraikan prosedur kerja untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan
 - Tuliskan rencana kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan pada kedua aspek utama
 - Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program Tuliskan jenis luaran yang akan dihasilkan sesuai dengan rencana kegiatan baik dalam aspek produksi maupun manajemen usaha (atau dua aspek utama), dan
 - Jika luaran berupa produk atau barang atau sertifikat dan sejenisnya, nyatakan juga spesifikasinya

BAB 4

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

a. Anggaran Biaya

Justifikasi anggaran disusun secara rinci dan dilampirkan sesuai dengan format (terlampir). Ringkasan anggaran biaya yang diajukan sesuai bentuk tabel 5.11

Tabel 5.11 : Ringkasan Anggaran biaya Program Kemitraan Masyarakat Profesor Mengabdi

No	Komponen	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Bahan habis pakai dan peralatan	
2	Perjalanan dan akomodasi	
3	Sewa untuk peralatan/mesin/ruang laboraturium, kendaraan, dan peralatan penunjang pengabdian lainnya.	
4	Publikasi di Forum Ilmiah	
5	Lain-lain: publikasi, laporan, lainnya sebutkan	
Jumlah		

Catatan : tidak boleh ada anggaran honorarium untuk tim pelaksana

b. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disusun dalam bentuk *bar chart* (terlampir) untuk rencana pelaksanaan pengabdian kemitraan masyarakat yang diajukan dan sesuai dengan format.

Tabel 5.12. Jadwal Kegiatan Kemitraan Masyarakat Profesor Mengabdi

No	Jenis Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	Ket
1	Kegiatan 1												
2	Kegiatan 2												
3												
4												
5												
6	Kegiatan ke-n												

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang dikutip dan diacu dalam usulan pengabdian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul yang telah ditandatangani asli.
- Lampiran 2. Gambaran Iptek yang akan ditransfer kepada mitra.
- Lampiran 3. Gambar Lokasi mitra (menunjukkan jarak kedua mitra dari PT) dengan ketentuan jarak boleh lebih dari 200 km asalkan masih dalam 1 Provinsi)
- Lampiran 4. Denah Lokasi Wilayah mitra. (memuat petunjuk arah kelokasi)
- Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesiapan Bekerjasama dari mitra Pengabdian Kemitraan bermaterai Rp10.000, dan nomor telepon mitra yang dapat dihubungi. (Lampiran 05 Buku Panduan)

KETENTUAN SKEMA



PROGRAM PENGABDIAN
KEMITRAAN MASYARAKAT
ABDIMAS INTERNASIONAL

A. Pendahuluan

Program Pengabdian Kemitraan Masyarakat Abdimas Internasional adalah kegiatan Pengabdian Kemitraan yang didalamnya terdapat kerjasama Internasional dan dilaksanakan oleh staf pengajar/dosen dalam jangka waktu Maksimal 1 tahun dengan dengan dana yang sudah ditentukan. Adapun khalayak sasaran dari program ini adalah:

- 1) Masyarakat yang produktif secara ekonomi (usaha mikro);
- 2) Masyarakat yang belum produktif secara ekonomis, tetapi berhasrat kuat menjadiwirausahawan;dan
- 3) Masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa).

Khalayak sasaran (mitra) masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti : kelompok perajin, kelompok nelayan, kelompok tani, kelompok ternak, yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis. Mitra sasaran industri rumah tangga (IRT) dengan kepemilikan usaha bersifat individu/perseorangan disyaratkan mempunyai karyawan minimal 4 orang di luar anggota keluarga. Mitra sasaran yang mengarah pada bidang ekonomi produktif disyaratkan merupakan kelompok dengan jumlah anggota minimal 5 orang, seperti kelompok dasawisma, pokdarwis, kelompok PKK, kelompok pengajian, kelompok ibu-ibu rumah tangga dan lain-lain.

Mitra sasaran masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi misalnya sekolah (PAUD, SD, SMP,SMA/SMK), karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, RT/RW,dusun, desa, Puskesmas/Posyandu, Pesantren dan lain sebagainya. Jenis permasalahan yang wajib ditangani dalam Program Pengabdian Kemitraan Masyarakat Abdimas Internasional, khususnya masyarakat produktif secara ekonomi atau calon wirausaha baru meliputi segi produksi dan manajemen usaha dan pemasaran. Untuk kegiatan yang tidak bermuara pada segi ekonomi, wajib mengungkapkan rinci permasalahan dalam segi utama yang diprioritaskan untuk diselesaikan, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dan lain-lain.

Kegiatan yang dilaksanakan pada mitra PKM baik mitra produktif secara ekonomi, mengarahkeproduktif ekonomi dan mitra tidak produktif/social harus terdiri dari 2 bidang kegiatan yang membutuhkan kepakaran yang berbeda.

B. Tujuan

Tujuan Program Pengabdian Kemitraan Masyarakat Abdimas Internasional adalah:

- 1) Membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan Sosial;
- 2) Membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat;dan
- 3) Meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*)

C. Luaran

Luaran wajib Program Pengabdian Kemitraan Masyarakat Abdimas Internasional adalah :

- 1) Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal Nasional berbahasa Inggris Terindeks SINTA / Jurnal Internasional yang Berreputasi. Serta, wajib mencantumkan mitra Internasional sebagai penulis bersama pada Jurnal.
- 2) Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT yang berskala Internasional;

- 3) Video Kegiatan di Youtube
- 4) Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya sesuai dengan jenis kegiatan yang diusulkan);
- 5) Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)
- 6) Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)

Luaran tambahan Program Pengabdian Kemitraan Masyarakat Internasional berupa :

- 1) Metode atau sistem; Produk (Barang atau Jasa);
- 2) HKI,
- 3) Buku ber ISBN maupun tidak;
- 4) Inovasi TTG, dan
- 5) Pemakalah Forum Ilmiah
- 6) Mitra Berbadan Hukum

D. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan Program Pengabdian Kemitraan Masyarakat Abdimas Internasional adalah sebagai berikut.

- 1) Pengusul harus bergelar Lektor dengan kompetensi disiplin ilmu sesuai dengan bidang yang diusulkan (minimal dua kompetensi).
- 2) Program Pengabdian Kemitraan Masyarakat Abdimas Internasional adalah program mono tahun dengan jangka waktu kegiatan maksimal 1 tahun.
- 3) Usulan /Proposal harus diusulkan dari Fakultas dan diutamakan Pengabdian Kemitraan Masyarakat Internasional yang *On Going*. Telah ada Calon Mitra Kolaborasi Internasional (dilampirkan).
- 4) Biaya dari Non PNBPU Tahun Anggaran 2023 sudah diperhitungkan termasuk kewajiban yang berkenaan dengan komponen pajak yang harus dibayarkan.
- 5) Usulan dana Maksimum Rp70.000.000,-
- 6) Memiliki satu Mitra Sasaran
- 7) Melibatkan 3 - 5 orang Mahasiswa
- 8) Jumlah tim pelaksana maksimum empat orang.
- 9) Semua tanda tangan pada Halaman Pengesahan, Biodata Pengusul, dan Surat Kesepakatan Kerja Sama Mitra harus asli (bukan hasil pemindaian).
- 10) Usulan disimpan menjadi **satu file dalam format pdf dengan ukuran maksimum 5 MB dan diberi nama Nama Ketua Pelaksana_AbdimasInternasional2023.pdf**, kemudian diunggah ke simabdimas. dan dokumen cetak diserahkan ke LPPM USU setelah proposal dinyatakan diterima.

E. Penilaian

Penilaian dilakukan oleh dua Reviewer dan format penilaian proposal usulan program Pengabdian Kemitraan Masyarakat adalah seperti pada Tabel 5.13.

**TABEL 5.13. FORMAT PENILAIAN USULAN PROGRAM PENGABDIAN KEMITRAAN
MASYARAKAT ABDIMAS INTERNASIONAL**

Nama Ketua Tim Pengusul :
Judul :

Aspek yang dinilai	Skor *)	Bobot (%)	Nilai Bobot (**)	Komentar Penilai
1. Analisis Situasi Peta petunjuk lokasi Kegiatan/Mitra, Kondisi existing Mitra Masyarakat sasaran		20		
2. Permasalahan Mitra dan Solusi yang ditawarkan (Kecocokan permasalahan dan program serta kompetensi tim)		20		
3. Metode Ketepatan Metode pendekatan untuk mengatasi permasalahan, Rencana kegiatan, kontribusi partisipasi mitra		20		
4. Target Luaran (Jenis luaran dan spesifikasinya sesuai kegiatan yang diusulkan)		20		
5. Biaya Pekerjaan Kelayakan Usulan Biaya (Bahan Habis, Peralatan, Perjalanan, Lain-lain pengeluaran)		20		
Total		100		

Ket : (1: sangat buruk sekali; 2: buruk sekali; 3: buruk; 5: baik; 6: baik sekali; 7: istimewa)

*) Skor Skala 1s/d7

**) Nilai Bobot = Skor x Bobot

Kesimpulan

1. Dapat dilanjutkan tanpa perbaikan
2. Perlu perbaikan/ Penilai
3. Tidak layak dilanjutkan

Saran :

Medan, Maret 2023

Reviewer

SISTEMATIKA USULAN PROPOSAL PROGRAM PENGABDIAN KEMITRAAN MASYARAKAT ABDIMAS INTERNASIONAL

Usulan Pengabdian Kemitraan Masyarakat maksimal 20 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika sebagai berikut:

- **HALAMAN SAMPUL** (Lampiran 1) : Warna sampul ditentukan oleh LPPM
- **HALAMAN PENGESAHAN** (cetak melalui simabdimas.usu.ac.id)
- **IDENTITAS DAN URAIAN UMUM** (Lampiran 7)
- **DAFTAR ISI**
- **RINGKASAN** (maksimum satu halaman)

Kemukakan tujuan dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan dan ditulis dengan jarak satuspasi.

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan analisis situasi yang mencakup hal-hal berikut :

a. Analisis Situasi

Pada bagian ini diuraikan analisis situasi fokus pada kondisi terkini mitra yang mencakup hal-hal berikut :

1) Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan

- Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
- Uraikan segi produksi dan manajemen usaha mitra.
- Ungkapkan selengkap mungkin persoalan yang dihadapi mitra.

2) Untuk Masyarakat Calon Pengusaha

- Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
- Jelaskan potensi dan peluang usahanya.
- Uraian juga dikelompokkan menjadi aspek produksi dan manajemen usaha.
- Ungkapkan seluruh persoalan keberadaan sumberdaya yang dihadapi mitra.

3) Untuk Masyarakat Umum

- Uraikan lokasi mitra dan kasus yang terjadi/pernah terjadi dan

- didukung dengan data dan gambar/foto.
- Jelaskan aspek sosial, budaya, religi, kesehatan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat.
- Ungkapkan seluruh persoalan yang dihadapi saat ini (konflik, sertifikat tanah, kebutuhan air bersih, premanisme, buta bahasa dan lain-lain).
- Permasalahan khusus yang dihadapi oleh mitra.

b. Permasalahan Mitra

Mengacu pada butir Analisis Situasi, uraikan permasalahan mitra yang mencakup hal-hal berikut ini:

- Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan : penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen yang disepakati bersama.
- Untuk kelompok calon wirausaha baru : penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen untuk berwirausaha yang disepakati bersama.
- Untuk Masyarakat Umum : nyatakan persoalan prioritas mitra dalam aspek sosial, budaya, religi, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat.
- Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PKM.
- Usahakan permasalahan prioritas bersifat spesifik, konkret serta benar-benar sesuai dengan kebutuhan mitra.
- Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program Abdimas Internasional.
- Usahakan permasalahannya bersifat spesifik, terukur, konkret serta benar-benar merupakan permasalahan prioritas mitra.

Pada bagian ini tambahkan juga salah satu dari 8 tujuan SDGs yang diprioritaskan pada Program Pengabdian Masyarakat USU Tahun 2022. Kaitkan antara masalah mitra dengan upaya pencapaian tujuan SDGs prioritas.

BAB 2

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

- Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- Tuliskan jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat non ekonomi/umum.
- Setiap solusi mempunyai luaran tersendiri dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan.
- Jika luaran dapat berupa produk atau barang atau sertifikat dan sejenisnya, nyatakan juga spesifikasinya.

Pada bagian ini juga cantumkan pencapaian IKU yang ditargetkan dalam luaran pengabdian masyarakat ini.

Buatlah rencana capaian luaran seperti pada Tabel 5.14 sesuai dengan luaran yang ditargetkan.

Tabel 5.14. Rencana Target Capaian Luaran Program Kemitraan Masyarakat Abdimas Internasional

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal Nasional Berbahasa Inggris/ Jurnal Internasional yang ber ISSN ¹⁾	
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repository PT ⁶⁾	
3	Publikasi Video di Youtube ⁶⁾	
4	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya) ⁴⁾	
5	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT,dan manajemen) ⁴⁾	
6	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik,keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan) ²⁾	
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal internasional ¹⁾	
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang ⁵⁾	
3	Inovasi baru TTG ⁵⁾	
4	Hak kekayaan intelektual (Patent, Patent sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu) ³⁾	
5	Buku ber ISBN ⁶⁾	

Keterangan :

- 1) Isi dengan belum/tidak ada, draf, *submitted*, *reviewed*, atau *accepted/published*
- 2) Isi dengan belum/tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan
- 3) Isi dengan belum/tidak ada, draf, atau terdaftar/*granted*
- 4) Isi dengan belum/tidak ada, produk, penerapan, besar peningkatan
- 5) Isi dengan belum/tidak ada, draf, produk, atau penerapan
- 6) Isi dengan belum/tidak ada, draf, proses *editing*/sudah terbit

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikut ini.

- Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan, dan untuk Kelompok Calon Wirausaha Baru maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi dari permasalahan mitra, minimal dalam dua bidang permasalahan yang berbeda

yang ditangani pada mitra, seperti:

- 1) Permasalahan dalam bidang produksi
- 2) Permasalahan dalam bidang manajemen
- 3) Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain
 - Untuk Masyarakat Umum, nyatakan persoalan prioritas mitra dalam aspek sosial, budaya, religi, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat
 - Uraikan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program mono tahun. Permasalahan bersifat spesifik, konkret serta benar-benar merupakan permasalahan prioritas mitra
 - Uraikan metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra program yang telah disepakati bersama untuk kedua aspek utama dalam kurun waktu realisasi program mono tahun, (untuk mitra usaha mikro atau calon wirausaha)
 - Uraikan metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan sosial, budaya, religidan lain-lain yang telah disepakati bersama (untuk mitra masyarakat non produktif secara ekonomis)
 - Uraikan prosedur kerja untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan
 - Tuliskan rencana kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan pada kedua aspek utama
 - Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program
 - Tuliskan jenis luaran yang akan dihasilkan sesuai dengan rencana kegiatan baik dalam aspek produksi maupun manajemen usaha (atau dua aspek utama), dan
 - Jika luaran berupa produk atau barang atau sertifikat dan sejenisnya, nyatakan juga spesifikasinya

BAB 4

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

a. Anggaran Biaya

Justifikasi anggaran disusun secara rinci dan dilampirkan sesuai dengan format (terlampir). Ringkasan anggaran biaya yang diajukan sesuai bentuk tabel 5.15. :

Tabel 5.15. Ringkasan Anggaran Biaya

No	Komponen	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Bahan habis pakai dan peralatan	
2	Perjalanan dan akomodasi	
3	Sewa untuk peralatan/mesin/ruang laboratorium, kendaraan, dan peralatan penunjang pengabdian lainnya.	
4	Publikasi di Forum Ilmiah	
5	Lain-lain: publikasi, laporan, lainnya sebutkan	
Jumlah		

Catatan : tidak boleh ada anggaran honorarium untuk tim pelaksana

b. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disusun dalam bentuk *bar chart* (terlampir) untuk rencana pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang diajukan dan sesuai dengan format.

Tabel 5.16. Jadwal Kegiatan Kemitraan Masyarakat Berbasis Inovasi

No	Jenis Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kegiatan 1												
2	Kegiatan 2												
3												
4												
5												
6	Kegiatan ke-n												

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang dikutip dan diacu dalam usulan pengabdian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul yang telah ditandatangani asli.
- Lampiran 2. Gambaran Iptek yang akan ditransfer kepada mitra.
- Lampiran 3. Gambar Lokasi mitra (menunjukkan jarak kedua mitra dari PT) dengan ketentuan jarak boleh lebih dari 200 km asalkan masih dalam 1 Provinsi)
- Lampiran 4. Denah Lokasi Wilayah mitra. (memuat petunjuk arah kelokasi)
- Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesiediaan Bekerjasama dari mitra pengabdian bermaterai Rp10.000, dan nomor telepon mitra yang dapat dihubungi. (Lampiran 05 Buku Panduan ini)

KETENTUAN SKEMA



PROGRAM PENGABDIAN
KOLABORASI NASIONAL

A. Pendahuluan

Program Pengabdian Kolaborasi Nasional adalah kegiatan Pengabdian Kemitraan yang dilaksanakan oleh staf pengajar/dosen dari Universitas Sumatera Utara yang bermitra dari Perguruan Tinggi yang telah memiliki Perjanjian Kerjasama dengan Universitas Sumatera Utara untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian tersebut, dalam jangka waktu Maksimal 1 tahun dengan dana yang sudah ditentukan. Adapun khalayak sasaran dari program ini adalah:

- 1) Masyarakat terdampak bencana yang produktif secara ekonomi (usaha mikro);
- 2) Masyarakat terdampak bencana yang belum produktif secara ekonomis, tetapi berhasrat kuat menjadi wirausahawan; dan
- 3) Masyarakat terdampak bencana yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa).

Khalayak sasaran (mitra) masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti : kelompok perajin, kelompok nelayan, kelompok tani, kelompok ternak, yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis. Mitra sasaran industri rumah tangga (IRT) dengan kepemilikan usaha bersifat individu/perseorangan disyaratkan mempunyai karyawan minimal 4 orang di luar anggota keluarga. Mitra sasaran yang mengarah pada bidang ekonomi produktif disyaratkan merupakan kelompok dengan jumlah anggota minimal 5 orang, seperti kelompok dasawisma, pokdarwis, kelompok PKK, kelompok pengajian, kelompok ibu-ibu rumah tangga dan lain-lain.

Mitra sasaran masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi misalnya sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, RT/RW, dusun, desa, Puskesmas/Posyandu, Pesantren dan lain sebagainya.

Jenis permasalahan yang wajib ditangani dalam Program Kolaborasi Nasional, khususnya masyarakat produktif secara ekonomi atau calon wirausaha baru meliputi segi produksi dan manajemen usaha dan pemasaran. Untuk kegiatan yang tidak bermuara pada segi ekonomi, wajib mengungkapkan rinci permasalahan dalam segi utama yang diprioritaskan untuk diselesaikan, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dan lain-lain.

Kegiatan yang dilaksanakan pada mitra PKM baik mitra produktif secara ekonomi, mengarah ke produktif ekonomi dan mitra tidak produktif/social harus terdiri dari 2 bidang kegiatan yang membutuhkan kepakaran yang berbeda.

Lokasi dari Mitra dalam pelaksanaan Pengabdian Kolaborasi Nasional adalah berada pada lokasi atau wilayah domisili dari Perguruan Tinggi di wilayah Mitra yang telah memiliki kesepakatan Perjanjian Kerjasama.

B. Tujuan

Tujuan Program Pengabdian Kolaborasi Nasional adalah:

- 1) Membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang terdampak bencana yang mandiri secara ekonomi dan Sosial;
- 2) Membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat; dan
- 3) Meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*)

B. Luaran

Luaran wajib Program Pengabdian Kolaborasi Nasional adalah :

- 1) Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal Nasional yang Ber ISSN dan Terindeks SINTA. Serta, wajib mencantumkan nama mitra pengusul sebagai penulis bersama pada jurnal.
- 2) Publikasi pada media masacetak/online/repository PT;
- 3) Video Kegiatan di Youtube.
- 4) Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya sesuai dengan jenis kegiatan yang diusulkan);
- 5) Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)
- 6) Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)

Luaran tambahan Program Pengabdian Kolaborasi Nasional berupa :

- 1) Metode atau sistem; Produk (Barang atau Jasa);
- 2) HKI,
- 3) Buku ber ISBN maupun tidak;
- 4) Inovasi TTG, dan
- 5) Publikasi Internasional.
- 6) Pemakalah Forum Ilmiah

C. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan Program Pengabdian Kolaborasi Nasional adalah sebagai berikut.

- 1) Ketua Pengusul harus bergelar Minimal S2 dengan kompetensi disiplin ilmu sesuai dengan bidang yang diusulkan (minimal dua kompetensi) dan merupakan staff pengajar/ dosen di Lingkungan Universitas Sumatera Utara.
- 2) Anggota Pelaksana Pengabdian berasal dari Perguruan Tinggi yang telah bekerjasama dengan Universitas Sumatera Utara. Surat Pernyataan Kesiediaan (Lampiran 06 Buku Panduan ini)
- 3) Program Pengabdian Kolaborasi Nasional adalah program mono tahun dengan jangkawaktu kegiatan maksimal 1 tahun.
- 4) Biaya dari Non PNBPU USU Tahun Anggaran 2023 sudah diperhitungkan termasuk kewajiban yang berkenaan dengan komponen pajak yang harus dibayarkan.
- 5) Usulan dana Maksimum Rp 50.000.000,-
- 6) Anggota dari Perguruan Tinggi Mitra, Memiliki satu Mitra Sasaran
- 7) Melibatkan 3 - 5 orang Mahasiswa.
- 8) Jumlah tim pelaksana maksimum empat orang.
- 9) **Wajib memiliki surat Rekomendasi dari LPPM Perguruan Tinggi Mitra.**
- 10) **Dosen Anggota dari Perguruan Tinggi Mitra, Pada Form Usulan di Simabdimas dapat dicantumkan sebagai Mitra Pelaksana kegiatan Pengabdian.**
- 11) Semua tanda tangan pada Halaman Pengesahan, Biodata Pengusul, dan Surat Kesepakatan Kerja Sama Mitra harus asli (bukan hasil pemindaian).
- 12) Usulan disimpan menjadi **satu file dalam format pdf dengan ukuran maksimum 5 MB dan diberi nama Nama Ketua**

Pelaksana_KolaborasiNasional2023.pdf, kemudian diunggah ke simabdimas. dan dokumen cetak diserahkan ke LPPM USU setelah proposal dinyatakan diterima.

D. Penilaian

Penilaian dilakukan oleh dua Reviewer dan format penilaian proposal usulan program Pengabdian Kolaborasi Nasional adalah seperti pada Tabel 5.17.

TABEL 5.17. : FORMAT PENILAIAN USULAN PROGRAM PENGABDIAN KOLABORASI NASIONAL

Nama KetuaTim Pengusul :
Judul :

Aspek yang dinilai	Skor (*)	Bobot (%)	Nilai Bobot (**)	Komentar Penilai
1. Analisis Situasi Peta petunjuk lokasi Kegiatan/Mitra, Kondisi existing Mitra Masyarakat sasaran		20		
2. Permasalahan Mitra dan Solusi yang ditawarkan (Kecocokan permasalahan dan program serta kompetensi tim)		20		
3. Metode Ketepatan Metode pendekatan untuk mengatasi permasalahan, Rencana kegiatan, kontribusi partisipasimitra		20		
4. Target Luaran (Jenis luaran dan spesifikasinya sesuai kegiatan yang diusulkan)		20		
5. Biaya Pekerjaan Kelayakan Usulan Biaya (Bahan Habis, Peralatan, Perjalanan, Lain-lain pengeluaran)		20		
Total		100		

Ket : (1: sangat buruk sekali; 2: buruk sekali; 3: buruk; 5: baik; 6: baik sekali; 7: istimewa)

*) Skor Skala 1s/d7

**) Nilai Bobot = Skor xBobot

Kesimpulan

1. Dapat dilanjutkantan tanpa perbaikan
2. Perlu perbaikan/ Penilai
3. Tidak layak dilanjutkan

Saran :

Medan, Maret 2023

Reviewer

SISTEMATIKA USULAN PROPOSAL PROGRAM PENGABDIAN KOLABORASI NASIONAL

Usulan Pengabdian Kemitraan Masyarakat maksimal 20 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika sebagai berikut:

- **HALAMAN SAMPUL** (Lampiran 1) : Warna sampul ditentukan oleh LPPM
- **HALAMAN PENGESAHAN** (cetak melalui simabdimas.usu.ac.id)
- **IDENTITAS DAN URAIAN UMUM** (Lampiran 7)
- **DAFTAR ISI**
- **RINGKASAN** (maksimum satu halaman)

Kemukakan tujuan dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan dan ditulis dengan jarak satu spasi.

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan analisis situasi yang mencakup hal-hal berikut :

a. Analisis Situasi

Pada bagian ini diuraikan analisis situasi fokus pada kondisi terkini mitra yang mencakup hal-hal berikut :

1) Untuk Pengusaha Mikro/JasaLayanan

- Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
- Uraikan segi produksi dan manajemen usaha mitra.
- Ungkapkan selengkap mungkin persoalan yang dihadapi mitra.

2) Untuk Masyarakat Calon Pengusaha

- Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasimitra.
- Jelaskan potensi dan peluang usahanya.
- Uraian juga dikelompokkan menjadi aspek produksi dan manajemen usaha.
- Ungkapkan seluruh persoalan keberadaan sumberdaya yang dihadapi mitra.

3) Untuk Masyarakat Umum

- Uraikan lokasi mitra dan kasus yang terjadi/pernah terjadi dan didukung dengan data dangambar/foto.

- Jelaskan aspek sosial, budaya, religi, kesehatan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat.
- Ungkapkan seluruh persoalan yang dihadapi saat ini (konflik, sertifikat tanah, kebutuhan air bersih, premanisme, buta bahasa dan lain-lain).
- Permasalahan khusus yang dihadapi oleh mitra.

b. Permasalahan Mitra

Mengacu pada butir Analisis Situasi, uraikan permasalahan mitra yang mencakup hal-hal berikut ini:

- Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan : penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen yang disepakati bersama.
- Untuk kelompok calon wirausaha baru : penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen untuk berwirausaha yang disepakati bersama.
- Untuk Masyarakat Umum : nyatakan persoalan prioritas mitra dalam aspek sosial, budaya, religi, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat.
- Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PKM.
- Usahakan permasalahan prioritas bersifat spesifik, konkret serta benar-benar sesuai dengan kebutuhan mitra.
- Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program.
- Usahakan permasalahannya bersifat spesifik, terukur, konkret serta benar-benar merupakan permasalahan prioritas mitra.

Pada bagian ini tambahkan juga salah satu dari 8 tujuan SDGs yang diprioritaskan pada Program Pengabdian Masyarakat USU Tahun 2022. Kaitkan antara masalah mitra dengan upaya pencapaian tujuan SDGs prioritas.

BAB 2

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

- Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- Tuliskan jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat non ekonomi/umum.
- Setiap solusi mempunyai luaran tersendiri dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan.
- Jika luaran dapat berupa produk atau barang atau sertifikat dan sejenisnya, nyatakan juga spesifikasinya.

Pada bagian ini juga cantumkan pencapaian IKU yang ditargetkan dalam luaran pengabdian masyarakat ini.

Buatlah rencana capaian luaran seperti pada Tabel 5.18 sesuai dengan luaran yang ditargetkan.

Tabel 5.18 Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN ¹⁾	
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repository PT ⁶⁾	
3	Publikasi Video di Youtube ⁶⁾	
4	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya) ⁴⁾	
5	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT,dan manajemen) ⁴⁾	
6	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik,keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan) ²⁾	
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal internasional ¹⁾	
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang ⁵⁾	
3	Inovasi baru TTG ⁵⁾	
4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu) ³⁾	
5	Buku ber ISBN ⁶⁾	

Keterangan :

- 1) Isi dengan belum/tidak ada, draf, *submitted*, *reviewed*, atau *accepted/published*
- 2) Isi dengan belum/tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan
- 3) Isi dengan belum/tidak ada, draf, atau terdaftar/*granted*
- 4) Isi dengan belum/tidak ada, produk, penerapan, besar peningkatan
- 5) Isi dengan belum/tidak ada, draf, produk, atau penerapan
- 6) Isi dengan belum/tidak ada, draf, proses *editing*/sudah terbit

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikut ini.

- Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan, dan untuk Kelompok Calon Wirausaha Baru maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusidari permasalahan mitra, minimal dalam dua bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:

- 1) Permasalahan dalam bidang produksi
- 2) Permasalahan dalam bidang manajemen

3) Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain

- Untuk Masyarakat Umum, nyatakan persoalan prioritas mitra dalam aspek sosial, budaya, religi, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat
- Uraikan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program mono tahun. Permasalahan bersifat spesifik, konkrit serta benar-benar merupakan permasalahan prioritas mitra
- Uraikan metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra program yang telah disepakati bersama untuk kedua aspek utama dalam kurun waktu realisasi program mono tahun, (untuk mitra usaha mikro atau calon wirausaha)
- Uraikan metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan sosial, budaya, religidan lain-lain yang telah disepakati bersama (untuk mitra masyarakat non produktif secara ekonomis)
- Uraikan prosedur kerja untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan
- Tuliskan rencana kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan pada kedua aspek utama
- Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program
- Tuliskan jenis luaran yang akan dihasilkan sesuai dengan rencana kegiatan baik dalam aspek produksi maupun manajemen usaha (atau dua aspek utama), dan
- Jika luaran berupa produk atau barang atau sertifikat dan sejenisnya, nyatakan juga spesifikasinya

BAB 4

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

a. Anggaran Biaya

Justifikasi anggaran disusun secara rinci dan dilampirkan sesuai dengan format (terlampir). Ringkasan anggaran biaya yang diajukan sesuai bentuk tabel 5.19. :

Tabel 5.19. Ringkasan Anggaran Biaya Kolaborasi Nasional

No	Komponen	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Bahan habis pakai dan peralatan	
2	Perjalanan dan akomodasi	
3	Sewa untuk peralatan/mesin/ruang laboratorium, kendaraan, dan peralatan penunjang pengabdian lainnya.	
4	Publikasi di Forum Ilmiah	
5	Lain-lain: publikasi, laporan, lainnya sebutkan	
Jumlah		

Catatan : tidak boleh ada anggaran honorarium untuk tim pelaksana

b. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disusun dalam bentuk *bar chart* (terlampir) untuk rencana pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang diajukan dan sesuai dengan format.

Tabel 5.20. Jadwal Kegiatan Kemitraan Kolaborasi Nasional

No	Jenis Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kegiatan 1												
2	Kegiatan 2												
3												
4												
5												
6	Kegiatan ke-n												

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang dikutip dan diacu dalam usulan Pengabdian Kemitraan Masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul yang telah ditandatangani asli.
- Lampiran 2. Gambaran Iptek yang akan ditransfer kepada mitra.
- Lampiran 3. Gambar Lokasi mitra (menunjukkan jarak kedua mitra dari PT) dengan ketentuan jarak boleh lebih dari 200 km asalkan masih dalam satu Provinsi dengan Perguruan Tinggi Mitra.
- Lampiran 4. Denah Lokasi Wilayah mitra. (memuat petunjuk arah ke lokasi)
- Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesediaan bekerjasama dari mitra Pengabdian Kemitraan Masyarakat bermaterai Rp 10.000, dan nomor telepon mitra yang dapat dihubungi. (Lampiran 05 Buku Panduan ini)
- Lampiran 6. Surat Pernyataan Kesediaan Anggota dari Mitra Perguruan Tinggi dalam Pelaksanaan Pengabdian Kolaborasi Nasional bermaterai Rp. 10.000. (Lampiran 06. Buku Panduan ini).

BAB 6

PENUTUP



Demikian Panduan Penyusunan Proposal Pengabdian Kemitraan Masyarakat LPPM USU Tahun 2023 disusun oleh LPPM USU untuk dapat dijadikan sebagai pedoman. Semoga Buku ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan dan apabila belum dapat mencakup hasil yang maksimal kami tetap menerima saran dan masukan yang tepat guna perbaikan kedepan agar sesuai dengan apa yang diharapkan.

Atas nama tim penyusun LPPM USU menyampaikan mohon maaf apabila buku panduan ini belum sempurna dalam menjawab semua persoalan yang terjadi di lapangan. Kritik dan saran kami terima dengan tangan terbuka perbaikan dalam penyusunan panduan Pengabdian Kemitraan Masyarakat ke depan yang lebih baik.

WILAYAH PRIORITAS TAHUN 2023



TABEL REKAPITULASI WILAYAH DAN PERMASALAHAN MITRA

NAMA DAERAH	KONTAK MITRA	NAMA DESA/KELURAHAN	KECAMATAN	PERMASALAHAN YANG DITEMUKAN	POTENSI MITRA	KODE MITRA
MEDAN	YP.GAJAH MADA MANDIRI MEDAN/ 081375945969	Petisah Hulu	Medan - Baru	<ul style="list-style-type: none"> • Konservasi Air • Sanitasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengedukasi siswa, orang tuasiswa, guru dan masyarakat • Sekolah Ramah Lingkungan 	01
	Mikko Jamur/Rumah Jamur Medan	Babura	Medan - Sunggal	<ul style="list-style-type: none"> • Mitra membutuhkan atap kumbung (Rumah Jamur) yang mampu meredam panas suhu udara lingkungan sekitar area budidaya jamur. Kondisi kumbung mitra masih berlantakan tanah, dimana akan menyebabkan populasi penyebaran hama.Mitra masih kurang dalam pemasaran yang massif pada produk olahan jamur tiram • Penyiraman masih manual sehingga tidak menjaga kelembapan dan suhu ideal pertumbuhan jamur berdampak pada penurunan hasil panen. • Mitra tidak memiliki alat 	<ul style="list-style-type: none"> • .Pemasangan penyiraman otomatis dilengkapi dengan sensor suhu dan kelembapan, akanmengatasi jumlah stok yang menurun saat pancaroba. Sehingga mitra kami dapat bersaing dan menjaga kestabilan pasokanyapadamusim pancarobadanmusim panas. • Adanya alat ukur suhu dan kelembapanakanmendukungalat penyiraman otomatis 	02

				<p>pengukur kelembapan dan suhu sehingga petani selalu mengalami kondisi stok menurun saat musim pancaroba.</p>	<p>yang memudahkan pekerjaan mitra dalam menangani hasil panen.</p> <ul style="list-style-type: none">• Renovasiatap kumbungkeatapjenis spandex akan menjaga kondisi ruanganrumah jamur dan kestabilan hasil panen diperlukan atap spandex sesuaiukuran bangunan kumbung 10x13 meter.• Pengecoranlantai kumbunguntuk mencegah populasi hama yang mengganggu pertumbuhan jamur tiramdan menambah nilai estetika kumbung mitra.• Mitra memerlukan sarana dan prasarana guna menunjang kegiatanpromosi olahanjamurtiram,	
--	--	--	--	---	---	--

					berupa promosi lewat media social dan media cetak.	
	Siti Hajar/UKM Al Fitrah	Amplas	Medan - Amplas	<ul style="list-style-type: none"> • Terbatasnya akses pasar • Sifat produk ketahanan pendek • Sarpras promosi dan tempat pemasaran masih kurang 	<ul style="list-style-type: none"> • Produk olahansingkong (kripsingkong) 	03
	drg. Ichwansyah/081376877450		Medan - Belawan	<ul style="list-style-type: none"> • Indeks karies dan masalah periodontal yang belum ada. • Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut • 	<ul style="list-style-type: none"> • Kooperatif dan Aktif 	04
	*SMA SWASTA HKBP SIDORAME MEDAN/ Dra. Noralice Simbolon/081397807506	SIDORAME	MEDAN PERJUANGAN	<ul style="list-style-type: none"> • TIDAK ADA, MITRA SANGAT MENERIMA BAIK KEGIATAN PKM 	<ul style="list-style-type: none"> • MASIH BANYAK EDUKASI YANG PERLU DIBERIKAN KEPADA SISWA/I DI SEKOLAH TERSEBUT 	05
	*Kelurahan/ Lilik / 081376091967	Pulo Brayon Kot	Medan Barat	<ul style="list-style-type: none"> • Penanganan sampah, di TPA 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada dukungan dari tingkat kecamatan hingga kelurahan dalam pengelolaan sampah dengan membentuk Pokja pengelolaan sampah 	06

					menjadi barang yang bermanfaat	
	*SMP Islamiyah Belawan/ Elfi Rossani, SPd/ 081375116730	Medan Belawan	Medan Belawan	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang daya beli untuk perawatan gigi • Kurang pengetahuan akan kesehatan gigi • Kurang pengetahuan akan pemetiksaan radiografi kedokteran gigi • Kurang sarana wastafel dan sabun pencuci tangan di sekolah" 	<ul style="list-style-type: none"> • Antusiasme siswa dan guru terhadap pelaksanaan pengabdian • Harapan siswa dan guru agar pengabdian dapat berkelanjutan" 	07
MEDAN	*Puskesmas Medan Sunggal/ Ikhsanuddin Ahmad Harahap/ 0813756427777	Lalang	Medan Sunggal	<ul style="list-style-type: none"> • Cakupan wilayah kerja yang luas dengan berbagai masalah kesehatan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • kooperatif dan dukungan sistem pelayanan Puskesmas yang sudah membaik 	08
DAIRI	Olan Harahap/Sekretaris BKM 081221017553	Silalahi 1	Silahisabungan			09

<p>KARO</p>	<p>*Desa Raya / Bumdes Aarih Ersada/ 082166446893(a.n. Anas)</p>	<p>Desa Raya</p>	<p>Berastagi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Desa Raya sudah memiliki Badan Usaha Milik Desa (BumDes) yaitu BUMDes Aarih Ersada dengan beberapa unit bisnis, yaitu Usaha Balai Desa ,Pasar Bunga Dan BRI LINK, dan Agro Wisata Taman Seribu Bunga. Saat ini BUMDes Aarih Ersada telah memiliki lahan seluas sekitar 12.000 M2 dengan sistem bagi hasil dengan pemilik lahan. Topografi dan pemandangan alam yang sangat indah sebenarnya sangat berpotensi untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata baru yang jaraknya sangat dekat dari Kota Berastagi Tetapi kondisi prasarana terutama jalan menuju lokasi masih sangat buruk, sehingga masih jarang pengunjung yang berkunjung ke Agro Wisata Taman Seribu Bunga. Komoditi yang banyak ditanam di desa Raya adalah bunga krisan, yang terdiri dari berbagai kultivar (sedikitnya ada 11 kultivar bunga krisan) dengan warna yang indah. • Komoditas krisan telah ditetapkan sebagai komoditas 	<ul style="list-style-type: none"> • Potensi Agrowisata 	<p>10</p>
--------------------	--	------------------	------------------	--	--	------------------

				<p>unggulan nasional melalui SK Mentan sehingga prospek, peluang pengembangan, fasilitasi dan pendampingan menjadi prioritas kebijakan Pusat. Di Desa Raya tanaman Krisan selama ini hanya dikenal sebagai tanaman yang menghasilkan bunga potong, dimana pemanfaatan sebatas pada bagian bunga dan tangkai. Permasalahan yang selama ini terjadi di Desa Raya adalah bunga krisan yang telah tumbuh dan gugur belum dimanfaatkan sama sekali dan hanya menjadi sampah jika sudah berguguran. Oleh karena itu, salah satu solusi yang akan diberikan dalam Program Desa Binaan nantinya adalah mengembangkan produk olahan krisan seperti teh bunga krisan, minyak wangi, dan sabun yang dapat dijadikan sebagai souvenir bagi pengunjung Agrowisata sekaligus menambah pendapatan petani dan BumDes.</p> <ul style="list-style-type: none">• Petani bunga krisan yang ada di Desa Raya melakukan budidaya bunga secara tradisional.		
--	--	--	--	--	--	--

				<p>Penggunaan pestisida yang berlebihan akan berpengaruh terhadap keamanan mutu teh bunga krisan yang akan dihasilkan, oleh karena itu perlu dilakukan pendampingan dan pelatihan bagaimana melakukan budidaya bunga krisan secara organic. Penyiraman tanaman yang masih dilakukan secara manual, juga dapat diperbaiki dengan mekanisasi pertanian, seperti penggunaan sprinkle.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kondisi sarana dan prasarana Agrowisata Taman Seribu Bunga juga masih memerlukan banyak sentuhan iptek, seperti penambahan fasilitas untuk pengunjung, penginapan, dan lain-lain sehingga ke depannya Agrowisata ini dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan destinasi wisata bagi wisatawan yang berkunjung ke Berastagi. 		
<p>SERDANG BEDAGAI</p>	<p>*Pantai MAngrove Kampung Nipah (Koperasi Muara Baimbai) Desa Sei Nagalawan/Sutrisno / 081264516204</p>	<p>Desa Sei Nagalawan</p>	<p>Perbaungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Pengunjung Masih Relatif Sedikit dan Penerimaan Anggota dari Wisata Alam masih kurang 	<ul style="list-style-type: none"> • Mitra sudah Punya Inin Pengelolaan Hutan dari KLHK, Mitra memiliki Badan Hukum Koperasi, Mitra memiliki Social 	

					Capital yang bagus (Bekerja Secara Gotong Royong mengelola Wisata Alam), Mitra memiliki bentang alam panti berupa ekosistem mangrove dan pantai pasir yang sangat bagus, didukung dengan sebagian sarana-prasarana yang sudah ada	11
	*Desa Nagur Pane/ Firman Simatupang (Kepala Desa)/ 085362078333	Desa Nagur Pane	Sipispis	<ul style="list-style-type: none"> Permasalahan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan masih rendah, misal. pola hidup sehat, pengetahuan tentang stunting, penyakit menular, dbd, tipus dll masih perlu dilakukan pendidikan/ edukasi ke masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> 80 % penduduk bekerja sebagai karyawan kebun sehingga memiliki penghasilan tetap. Terdapat potensi pengembangan UMKM produk makanan yang perlu dibina dan dikembangkan. Di desa juga terdapat sekolah mulai dari sekolah dasar hingga SMA. Masih sangat diperlukan 	12

					<p>pembentukan UKS untuk pembinaan kesehatan fisik dan psikologis serta pemantauan pertumbuhan/ perkembangan siswa. Karena merupakan daerah lintas dan perkebunan, cukup rawan kenakalan remaja berupa pergaulan bebas dan narkoba. Diperlukan pendekatan yang komprehensif kepada keluarga agar anak-anak terhindar dari hal ini</p>	
	<p>*Desa Gunung Para II/ Heri Kusmawan, S.Pd/ 085837450488</p>	Desa Gunung Para II	Dolok Merawan	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil komunikasi awal dengan Bapak Heri Kusmawan, S.Pd (Kepala Desa Gunung Para II), sebanyak 48,97% dari warga yang sudah selesai menamatkan pendidikannya, belum mendapatkan pekerjaan (pengangguran). Mayoritas pekerjaan warga adalah sebagai pekerja kebun 	<ul style="list-style-type: none"> • Desa Gunung Para II memiliki lokasi desa yang sangat strategis yakni berada di pinggir jalan besar jalur wisata Tebing Tinggi - Pematang Siantar. Di Desa ini juga menjadi lokasi pintu keluar Gerbang 	13

				<p>di PTPN III Kebung Gunung Para. Selain itu, berdasarkan data SDGs Desa Kemendes, skor SDGs untuk Desa Gunung Para II adalah 51,42. Ada 6 point dari 18 SDGs Desa di Desa Gunung Para II yang skorenya masih nol, yakni 1). Infrastruktur dan Inovasi Desa sesuai Kebutuhan, 2). Konsumsi dan Produksi Desa Sadar Lingkungan, 3). Desa Tanggap Perubahan Iklim, 4). Desa Peduli Lingkungan Laut, 5). Desa Peduli Lingkungan Darat, 6). Kemitraan untuk Pembangunan Desa (https://sid.kemendes.go.id/sdgs).</p>	<p>Tol Tebing Tinggi - Pematang Siantar. Desa ini juga menjadi akses menuju lokasi obyek wisata Sipis pis Arung Jeram. Berdasarkan data pemilik ternak, Desa Gunung Para II cocok untuk usaha peternakan unggas, kambing, dan lembu.</p>	
DELI SERDANG	<p>Bahagia Tarigan (Kepala Desa Liang Pematang) HP: +62 822-7623-6985</p>	Liang Pematang	Sinembah Tanjung Muda Hulu	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan yang belum tepat sasaran. • Kurangnya informasi mengenai situasi dan kondisi desa baik untuk masyarakat internal maupun eksternal. • Promosi daerah wisata yang belum baik. • Tingkat kemiskinan tinggi. • Sumber daya manusia dalam manajemen usaha serta 	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki beberapa objek wisata • Memiliki lahan pertaniandan perkebunan. 	14

				<ul style="list-style-type: none"> pemanfaatan teknologi informasi • untuk pengelolaan laporan keuangan dan pemasaran online yang belum baik. 		
	Kepala Puskesmas Tiga Juhardokter Lidya BrahmanaNo. Hp 081260747649	Liang Pematang	Sinembah Tanjung Muda Hulu	<ul style="list-style-type: none"> • -Tenaga dokter dan perawat tdk ada • -Bangunan peskesdes jauh dari jangkauan masy • -Sinyal ada hanya pada tempat tertentu 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdiri dari 300KK • 80% peserta JKN • Masyarakat rajin mamakai param dan minyak karo 	15
	Kepala Desa	Telun Kenas	Sinembah Tanjung Muda Hulu	<ul style="list-style-type: none"> • . • Manajemen pengelolaankelompok kurang optimal • Budidaya ternak masih tradisional • Kegiatan masyarakat masih terbatas pada jual beli ternak belum ada inovasi untuk pemanfaatan ternak lebih baik 	<ul style="list-style-type: none"> • .Lokasi yang mamadai untuk tempat budidaya ternak • Terbuka peluang pemanfaatan hasil budidaya ternak untuk lebih optimal • Terbukanya peluang untuk mengahsilkan produk turunan ternak yang dapat dilah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. 	16
DELI SERDANG	Hasnah/RumahJamur	Tanjung Selamat	Tanjung Selamat	<ul style="list-style-type: none"> • Belum memiliki skill untuk berkembang dalam memproduksi bibit sendiri • Belum mampu membuat bibit Jamur Tiram sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki kumbang sendiri • Memiliki skill dalam berbudidaya jamur Tiram 	

	Medan(Budi DayajamurTiram)			<ul style="list-style-type: none"> • Belum mampu membua tbibit F-0, F-1, F-2dan F3 serta membuat baglog • Pengetahuan Administrasi perlu dikembangkanagardapatmemp erluasjaringan • Managemen pemasaran masih lemah 	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki pasar terutama pasar2 tradisional danperorangan • Memiliki administrasi yangsederhana, merk, stempel • Kemauanuntukberkem bangcukup tinggi 	17
	*Yayasan Pendidikan Pauly Mandiri/ Evi. R. Tetty Siburian, S. Pd/ 081263412016	Desa Buntu Bedimbar	Tanjung Morawa	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang pengetahuan siswa/i tentang Pola Hidup Sehat 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pengetahuan siswa/i tentang Pola Hidup sehat 	18
DELI SERDANG	*PKK Sri Kandi Buntu Bedimbar/ Ayu/ 082268139921	Desa Buntu Bedimbar	Tanjung Morawa	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya pengetahuan ibu2 di Desa Buntu Bedimbar akan peningkatan kualitas pahan untuk pencegahan stunting. Selain itu juga kurang pengetahuan ibu2 akan pola hidup sehat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjadi leader atau kader kesehatan dalam keluarga dan lingkungan 	19
	*Sei semayang/pondok miri asri/ Yusuf simbolon/ 082161459696	Sei semayang	Sunggal	<ul style="list-style-type: none"> • Sdm, dana, kapasitas lembaga 	<ul style="list-style-type: none"> • Sumberdaya alam dan keterampilan warga 	20
	*Pesantren/ Pak Wady/ +62 823-7067-7279	Kabupaten Deli Serdang	Kabupaten Deli Serdang	<ul style="list-style-type: none"> • Letak pesantren jauh dari fasyankes/ puskesmas 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang untuk dibuat pos kesehatan gigi pesantren (poskesgitren) sudah tersedia 	21

					<ul style="list-style-type: none"> • murid dan guru pesantren sangat kooperatif" 	
	<p>*Yayasan Pendidikan Tunanetra Sumatera (YAPENTRA)/ Linda Hutagalung, M.Pd/ 081221476466</p>	Wono Sari	Tanjung Morawa	<ul style="list-style-type: none"> • Penyandang tunanetra mempunyai keterbatasan visual dalam melihat dan mengenali keadaan rongga mulut sehingga mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi tentang kesehatan gigi dan mulut • Tingginya kejadian masalah rongga mulut seperti karies dan penyakit periodontal pada tunanetra akibat penyingkiran plak dan cara menyikat gigi yang tidak adekuat • Perlu ada program kesehatan gigi dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut khususnya jaringan pendukung gigi pada penyandang tunanetra yang terdiri dari program penyuluhan secara berkala. • Belum ada data yang menggambarkan kondisi rongga mulut, khususnya jaringan pendukung gigi, pH saliva dan kondisi mulut kering pada penyandang tunanetra pada 	<ul style="list-style-type: none"> • Mitra memiliki sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk pengabdian dan penyuluhan ini seperti ruangan aula, layar proyektor, serta menyediakan beberapa tenaga pengasuh untuk membantu jalannya kegiatan. • Antusiasme mitra yang cukup tinggi dalam berkerjasama untuk meningkatkan kualitas kesehatan rongga mulut para penyandang tunanetra" 	22

				mitra"		
	*Desa Tuntungan II/ Sutrisman, SP/ Desa Tuntungan II	Tuntungan II	Pancur Batu	<ul style="list-style-type: none"> Desa masih perlu penanganan sebagai desa penyangga ibukota provinsi. Issue kemiskinan masyarakat dan desa perlu membenahan dalam berbagai infrastruktur untuk menunjang desa ini sebagai desa mandiri aman dan sejahtera 	<ul style="list-style-type: none"> Desa berpotensi sebagai kawasan ranting penyangga kawasan pengembangan perluasan kota Medan sehingga berbagai fasilitas layak dibangun dan dipersiapkan masyarakatnya untuk kemajuan kota 	23
	*Desa Bangun Sari/ Pak Wadi/ 082370677279	Desa Bangun Sari	Tanjung Morawa	<ul style="list-style-type: none"> minimnya pengetahuan tentang pola hidup bersih dan sehat di pesantren pada masa adaptasi kebiasaan baru belum adanya program edukasi pola hidup bersih dan sehat pada pesantren kurangnya pengetahuan siswa tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut terbatasnya sarana dan prasarana untuk PHBS dan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut" 	<ul style="list-style-type: none"> tumbuhnya kekuatan mental dan karakter yang mengandung unsur kemandirian, keikhlasan, jiwa yang besar, berani, pantang mundur dalam segala keadaan 	24

LANGKAT	Budi Utomo/081397975050	Pekan Sawah	Sei Bingai	<ul style="list-style-type: none"> • Indeks pengalaman karies gigi yang besar 	<ul style="list-style-type: none"> • Kooperatif dan Aktif 	25
	drg. Fitri Kurniati/081360032314	Telaga	Sei Bingai	<ul style="list-style-type: none"> • Indeks karies dan masalah periodontal yang belum ada. • Edukasi kesehatan gigi dan mulut dengan • pemanfaatan posyandu sebagai sarana usaha kesehatan gigi masyarakat (UKGM) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kooperatif dan Aktif 	26
	Kepala Desa	Sungai Ular	Secanggang	<ul style="list-style-type: none"> • 1. Pembuatan Kompos dari jerami. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan baku tersedia. • Ada dukungan dari masyarakat sekitar. 	27
	Sofyan/Kelompok Tani Desa Sungai Ular (085270282552)	Sungai Ular	Secanggang	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan pupuk kimia yang merusak lahan pertanian. • Kurangnya pengetahuan petani untuk memanfaatkan sumber daya alam yang ada untuk dijadikan pupuk organik. • Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang teknologi pengolahan pupuk organik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki bahan baku pembuatan pupuk organik antara lain <i>hydrilla verticillate</i>, feses ternak, jerami padi. • Memiliki lahan pertanian yang luas. 	28
	*Rumah Produksi Gula Semut Aren Raudah/Raudah/082267488546	Sei Limbat	Selesai	<ul style="list-style-type: none"> • Teknologi produksi gula semut masih sederhana, kemampuan produksi masih rendah, 	<ul style="list-style-type: none"> • Usaha yang dimiliki memiliki peluang dikembangkan lebih besar, dan memiliki daya saing produk 	29

					yang baik.	
	*Desa Mekar Jaya/ Rusdianto Bangun/ 085275141684	Desa Mekar Jaya	Wampu	<ul style="list-style-type: none"> 1) Konversi (perubahan) lahan/kebun purun menjadi kebun sawit; 2) Usaha purun masih tradisional dengan ragam produk terbatas (hanya jual purun dan tikar purun); 3) Adanya keterbatasan kualitas sumberdaya dan modal; 4) Kurangnya pendampingan dari para pihak; 5) Terbatasnya pasar dari produk olahan purun; 6) Ancaman hilangnya area lahan gambut di Kecamatan Wampu; 7) Sedang dilakukan kegiatan budidaya perikanan darat (gurame dan nila) di lahan gambut, namun masih kekurangan pendamping dan modal 	<ul style="list-style-type: none"> 1) Lahan purun yang luas yang berada di lahan gambut dan hanya ada di Kecamatan Wampu, khususya Desa Mekar; 2) Dikembangkannya beragam olahan produk purun seperti topi, sendal, tempat laptop, tempat tisu, berbagai model tas, dll; 3) Dikembangkannya kegiatan pariwisata melalui Desa Wisata Purun (seperti halnya wisata sawah); 4) Dikembangkannya budidaya perikanan darat; 5) Terdapat kelompok perajin purun yang didominasi kaum perempuan 	30

	*Timbang Lawan/ Malik Nasution/ 081260289738	Desa Timbang Lawan	Bahorok	<ul style="list-style-type: none"> Kelembagaan Ekowisata masih blm solid dan pengetahuan pengemasan produk ekowisata untuk bisa dipasarkan secara global masih sangat minim. Sarana dan prasana masih harus ditata dg membuat perencanaan/ master plan yg baik. 	<ul style="list-style-type: none"> Sumberdaya alam yg baik dan sangat potensial sebagai destinasi ekowisata baru di Kec. Bahorok 	31
	*Desa Pasar Rawa Kec. Gelang Kab. Langkat/ K. Wahyudi/ 085370746346	Desa Pasar Rawa	Kec. Gebang	<ul style="list-style-type: none"> Rehabilitasi mangrove Mitigasi perubahan iklim 	<ul style="list-style-type: none"> Mempunyai modal sosial Pengembangan ekowisata 	32
KARO	Drg. Irna Meliala/08216078955 9		Tiga Panah	<ul style="list-style-type: none"> Penyakit gimul lesi yang timbul akibat kegiatan menyirih/menyuntil 	<ul style="list-style-type: none"> Kooperatif dan Aktif 	33
	Kepala Desa PangambatanJonius Simanjorang	Pangambatan		<ul style="list-style-type: none"> Terbatasnya sarana dan prasaranapendukung kebudayaan dan pariwisata Terbatasnya kemampuan sumberdaya manusiayang profesional untuk mengelola dan mengembangkan potensi bidangkebudayaan dan pariwisata. 	<ul style="list-style-type: none"> Desa Wisata Gaja Bobok Pertanian 	34
PAKPAKBHARAT	Muamar BM/PETAI	Aornakan 1	Pergetteng gettingsengkut	<ul style="list-style-type: none"> Kualitas ekstrak gambir tidak pasti. Harga ekstrak gambir terlalu 	<ul style="list-style-type: none"> Potensi tanaman gambir tinggi. Sudah diusahakan secara turuntemurun dan 	

				<p>murah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemasaran ekstrak gambir tidak pasti 	<p>tradisional.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keinginan masyarakat untuk meningkatkan pendapatan dari gambir. 	35
SERDANG BEDAGAI	Said Himawan/081360032 314	Ujung Rambung	Pantai Cermin	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan gigitan mulut 	<ul style="list-style-type: none"> • Kooperatif dan Aktif 	36
TAPANULI UTARA	Kepala Desa Parbaju Julu Komunitas Penenun Ulos Desa Parbaju Julu Litjen Hutabarat No Hp :081260948533	Parbaju Julu	Tarutung	<ul style="list-style-type: none"> • Hambatan dalam meningkatkan produksi ulos • Kurangnya instruktur dalam mengajarkan menenun terhadap generasi muda • Kurangnya penggiat dalam pembuatan alat tenun 	<ul style="list-style-type: none"> • Penghasil tenun terbaik di Kabupaten Tapanuli Utara • Pariwisata (Air Panas Hutabarat, Salib Kasih) • Pertanian • Kuliner 	37
	Sanggar Gabe Ulina Samuel Harianja : 085261326030	Pansur Napitu	Siatas Barita	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya perhatian masyarakat terhadap ukiran batak • Kurangnya Peminat Pemuda dalam Usaha Ukiran Gorga 	<ul style="list-style-type: none"> • Ukiran Gorga Batak • Pelestarian Gorga Batak • Pariwisata (Salib Kasih) • Pertanian • Kuliner (Putu) 	38
	*Desa Pansur Napitu/ Tulus Hamonangan Panggabean/ 0853 628 46 782	Desa Pansur Napitu	Siatas Barita	<ul style="list-style-type: none"> • Wilayah ini masih perlu pembenahan untuk pengembangan produksi padi, mesin-mesin pertanian, serta pengembangan kerajinan Ulos batak sebagai penghasilan tambahan bagi 	<ul style="list-style-type: none"> • berpotensi besar dikembangkan sebagai sentra pengrajin ulos batak (tenun) 	39

				ibu-ibu		
MANDAILING NATAL	IkbalHarun No Hp. 0821-6340-9534	Naposo Bulung	Panyabungan Selatan	<ul style="list-style-type: none"> • Surat Tulak-Tulak atau Aksara Mandailing yang semakin dilupakan • Terkikisnya kesadaran Masyarakat Terkait Kebudayaan • memberi edukasi dan kesadaran kepada • masyarakat (pemuda/i) terkait pentingnya budaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Surat Tulak-Tulak / Aksara Mandailing • Mardikir 	40
				<ul style="list-style-type: none"> • Pemasaran yang masih belum memanfaatkan teknologi media massa • Pengelolaan pariwisata masih buruk dan • penampungan sampah yang masih belum dikelola dengan baik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertanian (Sawah, Karet, coklat, dll) • Pariwisata • Kuliner • Geografis 	41
			Puncak Sorik Merapi	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu melakukan edukasi Kepada masyarakat sekitar • Membantu pemasaran hasil tani masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Pariwisata (Pemandian Air Panas, Gunung Sorik Marapi) • Pertanian (sawah, sayuran, Karet) 	42

TEBING TINGGI	Kecamatan Rambutan	Kelurahan Mekar Sentosa	Dedi Supianto / Mekar Sentosa / Pengusaha / 082162834421	<ul style="list-style-type: none"> .Tidak diberikan tempat usaha /lapak berjualankhusus seperti gallery wisata Belum ada Iklan on line Etos budaya kerja Manajemen kewirausahaan 	<ul style="list-style-type: none"> .Penghasilan Utama usaha Berkelanjutan Aset wisata jika dikembangkan 	43
			Suratni/Mekar Sentosa/ Pengusaha / 082365122579	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya Modal Umur lemang hanya 2 hari, tidak awet lama Etos budaya kerja Manajemen kewirausahaan 	<ul style="list-style-type: none"> Penghasilan Utama Memiliki Jaringan Relasi SesamaReseller Lemang 	44
			Murni / Mekar Sentosa / 082365122579	<ul style="list-style-type: none"> Bahan Baku Yang Mahal Belum ada Iklan on line Etos budaya kerja Manajemen kewirausahaan 	<ul style="list-style-type: none"> Penghasilan Utama Usaha Berkelanjutan 	45
			Supriatno / Mekar Sentosa / 085762915242	<ul style="list-style-type: none"> Tempat Usaha yang kurang memadai Belum ada Iklan on line Kemasanmasih sederhana, bel ummenarik 	<ul style="list-style-type: none"> Penghasilan Utama Lemang Terjamin Halal Memiliki Jaringan Relasi SesamaReseller Lemang 	46
			Zulianti/Mekar Sentosa/ 085275018846	<ul style="list-style-type: none"> Kemasan lemang masih sederhana Belum ada iklan on line 	<ul style="list-style-type: none"> Penghasilan Utama Aset Wisata jika dikembangkan 	47

		<p>Sutinah / Mekar Sentosa / 085275018846</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya Modal • Etos budaya kerja • Manajemen kewirausahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penghasilan Utama • usaha Berkelanjutan • Memiliki Jaringan Relasi SesamaReseller Lemang 	48
		<p>Fitria Dalimunthe / MekarSentosa / 082184113474</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bahan Baku Yang Mahal • Etos budaya kerja • Manajemen kewirausahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penghasilan Utama • Bahan Baku Terjamin Halal • Memiliki Jaringan Relasi SesamaReseller Lemang 	49
		<p>Mulyadi / Mekar Sentosa / 082362736660</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tempat Usaha yang kurang memadai • Belum ada iklan on line • Kemasan masih sederhana seperti biasa dibambu 	<ul style="list-style-type: none"> • Penghasilan Utama • Aset Wisata jika dikembangkan • Memiliki Jaringan Relasi SesamaReseller Lemang 	50
TEBING TINGGI		<p>Syaiful / Mekar Sentosa / 082161782026</p> <ul style="list-style-type: none"> • .Kemasan Lemang masih sederhana • Belum ada Iklan on line • Kemasan masih sederhana seperti biasa dibambu 	<ul style="list-style-type: none"> • .Penghasilan Utama • Usaha Berkelanjutan 	51
		<p>Marlaini/ Mekar Sentosa/-</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak diberikan tempat usaha /lapak berjualankhusus seperti gallery wisata. • Kemasanmasih sederhana seperti biasa dibambu 	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki Jaringan Relasi SesamaReseller Lemang • Usaha Berkelanjutan 	52

Puspa Sari Hutapea / Mekar Sentosa / 081260348197	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya Modal • Etos budaya kerja • Manajemen kewirausahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penghasilan Utama • Usaha Berkelanjutan • Aset Wisata jika dikembangkan 	53
Riska Savitri / Mekar Sentosa / 085835717791	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Baku Yang Mahal • Etos budaya kerja • Manajemen kewirausahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki Jaringan Relasi Sesama Reseller Lemang • Aset Wisata jika dikembangkan 	54
Alimuddin Siregar / MekarSentosa / 085276108726	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat Usaha yang kurang memadai. • Belum ada iklan on line. • Kemasan Lemang masih sederhana. • Etos budaya kerja • Manajemen kewirausahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penghasilan utama • Bahan Baku Terjamin Halal 	55
Pani Atanava Rizka/ Mekar Sentosa / 082274119838	<ul style="list-style-type: none"> • Kemasan Lemang masih sederhana • Etos budaya kerja • Manajemen kewirausahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki Jaringan Relasi Sesama Reseller Lemang • Aset Wisata jika dikembangkan 	56
Azanul Akbar Lubis / MekarSentosa / 081395326585	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak diberikan tempat usaha /lapak berjualankhusus. • Belum ada iklan <i>on line</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penghasilan Utama • Aset Wisata jika dikembangkan 	57
Rismayani / Mekar Sentosa / 081361794558	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya modal • Etos budaya kerja • Manajemen kewirausahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki Jaringan Relasi Sesama Reseller Lemang • Aset Wisata jika 	58

			dikembangkan	
	Sujiati/ MekarSentosa/ 081361288994	<ul style="list-style-type: none"> Bahan Baku Yang Mahal Kemasan lemang masih sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> Penghasilan utama Aset Wisata jika dikembangkan 	59
	M. Usup/Mekar Sentosa/ 081263216820	<ul style="list-style-type: none"> Tempat usaha yang kurang memadai. Kemasan lemang masih sederhana, belum menarik. 	<ul style="list-style-type: none"> Bahan Baku Terjamin Halal Aset Wisata jika dikembangkan Memiliki Jaringan Relasi Sesama Reseller Lemang 	60
	Hendrik Perady / MekarSentosa / 082156295046	<ul style="list-style-type: none"> tidak tahan lama/tidak awet. Etos budaya kerja Manajemen kewirausahaan 	<ul style="list-style-type: none"> Penghasilan utama Aset Wisata jika dikembangkan 	61
TEBING TINGGI				
	Hendro/Mekar Sentosa/ 081288215335	<ul style="list-style-type: none"> Tidak diberikan tempat usaha /lapak berjualan khusus. Belum ada iklan <i>on line</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> Penghasilan Utama Memiliki Jaringan Relasi Sesama Reseller Lemang 	62
	M. Yusuf Purba/ MekarSentosa / 082277480373	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya modal. Etos budaya kerja. Manajemen kewirausahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki Jaringan Relasi Sesama Reseller Lemang Aset wisata jika dikembangkan 	63
	Dimpum Dias / Mekar Sentosa / 081361424246	<ul style="list-style-type: none"> Bahan baku yang mahal. Belum ada iklan <i>on line</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> Penghasilan utama Aset Wisata jika dikembangkan 	64

			Nasib Pujianto / Mekar Sentosa / 085276647094	<ul style="list-style-type: none"> Tempat usaha yang kurang memadai. Etos budaya kerja. Manajemen kewirausahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> Tiap hari terjual lemag Aset Wisata jika dikembangkan 	65
			Sri Wahyuni / Mekar Sentosa / 081475402245	<ul style="list-style-type: none"> Kemasan lemag masih sederhana. Etos budaya kerja Manajemen kewirausahaan 	<ul style="list-style-type: none"> Bahan Bakudanlemag TerjaminHalal 	66
DELI SERDANG	Pantai Labu	Jl. Kamboja Desa Denai Sarang Burung Dusun 1 No 140	Pengurus Musholla Alikhlas/Tengku Alvin No. Hp : 083850055162	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan Desain Mushola untuk diRenovasi Pembuatan Desain Mushola menjadi Masjid Peningkatan Karekter Masyarakat untuk lebih kreatif dan inovatif 	<ul style="list-style-type: none"> TanahWakaf 20meter x20meter(tapisekitar 2meter di depan tempatImam ada 3 buah Makam) Masyarakat yang suka bergotongroyong 	67
TANJUNGBALAI	Datuk Bandar	Kelurahan Sirantau	Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM Lestari) /081376492987 An.Andreas Siagian	<ul style="list-style-type: none"> Tidak Tersedia Pengelolaan Sampah Tidak Tersedia Alat Pengolahan Sampah SDMPengelola bank Sampahmasih rendah 	<ul style="list-style-type: none"> Akan di Bangun Bank SampahProgram Kotaku ditahun 2021 Profesi Masyarakat Pemulung 	68
	Tanjungbalai Selatan	KelurahanPantai Burung	Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM Cerdas Prima) / 085261744087 An.Raja Diana	<ul style="list-style-type: none"> SDM Pengelola Gerai UMKM masihrendah Prasarana Pengelolaan Gerai UMKM terbatas (Pembayaran Manual, Pengelolaansederhana) 	<ul style="list-style-type: none"> Akandibangun Gerai UMKM Program Kotaku ditahun 2021 Kelurahan Pantai Burung pusatUMKM Kulier Kota Tanjungbalai 	69

			Noor			
DELI SERDANG	STM Hulu	Liang Muda	Sekolah Pematang Liang	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberdayaan SDM Sekolah dalam pengelolaan IT dasar 	<ul style="list-style-type: none"> • Sekolah merupakan satu satunyasekolah yg berdiri di desa Pematang Liang 	70
MANDAILING NATAL	Lembah Sorik Merapi	Desa Magalombang	Kelompok Tani Desa Magalombang & Roni (085362003016)	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberdayaan lokasi pertanian dalam mewujudkan peningkatanproduktifitas terkendala dengan kurangnya akses menuju lokasi pertanian. • Minimnya Pengetahuan Petani tentang bagaimana cara meningkatkan produktifitas hasil Tani • Penurunan produktivitas hasil panenpetani • Pengelolaan pembibitan petani dalam • memilih bibit masih menerapkan polatradisional. 	<ul style="list-style-type: none"> • Lahan pertanian yang luas memiliki potensi hasil panen yang mumpuni, di lihat dari jumlah luas wilayah desa serta jumlah masyarakat yang • rata-rata mata pencaharian merekadari bertani. • Keunggulan potensi utama dari daerah ini karet getah danpadi, yang di kelola dengan menerapkan pola tradisional. • Lokasi Desa berada di daerahlintas sumatera. 	71
			Petani	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan tanah belum optimal • Pengetahuan terbatas tentangPengendalian Hama Terpadu Tanaman 	<ul style="list-style-type: none"> • Lahan pertanian yang luas • Rasa ingin tahu dan maubelajar • Semangat kerjasama, 	

	Puncak Sorik Mas	Desa Hutanamela	Hortikultura, no kontak Darmin +62 878-9005-5658 Dinas Parawisata Madina, no kontak Yasir +62 812-6263-1252	Hortikultura <ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan Hasil Panen belummemadai • Sumber Daya Alam belum dimanfaatkan secara optimal • Potensi wisata belum disentuh dandikelola • Sumber air panas disungai danbelerang belum dimanfaatkan dengan baik • Plasma nutfah spesifik lokal (kopi,padi,jeruk maga) belum dikeloladengan baik 	mufakat dan gotong royong <ul style="list-style-type: none"> • Sumber daya alam yangbervariasi • Potensi sumber plasmanutfah spesifik lokal bervariasi • Pendanaan ada tapi terbatas 	72
Kabupaten Toba	Kecamatan Ajibata	Desa Pardomuan Ajibata	Kepala Desa Pardomuan Ajibatan Tamba Tua Sirait	<ul style="list-style-type: none"> • Belum ada rencana starteegi pengembangan desa wisata • Potensi alamnya sangat bagus namanu belum dioptimalkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan dan Pengembangan Desa Wisata 	73
	*Desa Pardomuan Ajibata/ Tamba Tua Sirait/ 0851 5785 0664	Dusun II Desa Pardomuan Ajibata	Ajibata	<ul style="list-style-type: none"> • Masih perlu bantuan biaya untuk pengembangan kawasan wisata river tubing 	<ul style="list-style-type: none"> • memiliki potensi besar karena sebagai kawasan wisata karena potensi panorama lokasi wisata yang indah dan adanya aliran air sungai yang berpotensi untuk wisata river tubing 	74
SIMALUNGUN	*Panombeain Panei/ Saur M.R. Tiurmaida Situmorang,SKM./ +62 813 61295867	Panombeain Panei	Panonveaib Panei	<ul style="list-style-type: none"> • (1)Aspek keterjankauan Puskesmas;(2)Aspek pembiayaan; (3) aspek 	<ul style="list-style-type: none"> • (1) Dukungan dari Pemerintah Daerah;(2) Dukungan 	75

				sarpras kesehatan;(4)aspek SDM utk pelaksanaan UKGMD	masyarakat setempat.	
BATUBARA	*Desa Guntung/Kantor Desa Guntung/ Idris/ 082288251998	Desa Guntung, Kabupaten Bara	Lima Puluh Pesisir	<ul style="list-style-type: none"> Kurang pemanfaatan Nipah khususnya dalam bidang kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> Nipah melimpah dan keingan masyarakat untuk maju dan menjadi enterpreneur 	76
	*Desa Bogak/ Ustadz Riski/ 0895325926957	Desa Bogak	Kecamatan Tanjung Tiram	<ul style="list-style-type: none"> Lingkungan yang kurang sehat dan bersih 	<ul style="list-style-type: none"> Nelayan, desa wisata karena dekat dengan pantai 	77
Deli Serdang	*Madrasah Al Muntanzir/ Wanrahma/ 081266923464	Dusun III Tanjung Gusta	Sunggal	<ul style="list-style-type: none"> Permainan Anak masih minim Pengembangan Webiste Sekolah Pengembangan SDM Tenaga Pendidik Sarana Pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> 	78
Medan	*Lingkungan IV, Kelurahan Gedung Johor/ Khairita Hanum/ 081262723426	Lingkungan IV, Kelurahan Gedung Johor	Medan Johor	<ul style="list-style-type: none"> Lingkungan gersang dan kurang asri (hijau); Suhu panas; Kurang penghasilan rumah tangga; banyak pengangguran; Keterampilan masyarakat sedikit; Interaksi sesama masyarakat kurang 	<ul style="list-style-type: none"> Banyak usia pensiun yang masih produktif; Terdapat lahan dan halaman yang bisa ditanami; Akses isarana dan prasarana mudah; Terdapat organisasi (perkumpulan) masyarakat; Keinginan masyarakat untuk bersosialisasi tinggi; Ada ahli dalam 	79

					pendampingan budidaya tabulapot; Peluang kerjasama dengan pihak lain tinggi	
Tapaneli Utara	<p>*Kepala Desa Sibandang 0812 9661 4479</p> <p>Kepala Desa Sampuran 0813 7585 5878</p> <p>Kepala Desa Papande 0813 8861 2144</p> <p>(Rekomendasi Mitra IAKN Tarutung)</p>	<p>Desa Sibandang</p> <p>Desa Sampuran</p> <p>Desa Papande</p>	Kec. Muara	<ul style="list-style-type: none"> Warga pulau Sibandang mengalami kemunduran dalam bidang pendidikan, terlihat dari jumlah penduduk yang kurang bersaing dalam bidang pendidikan. Hal ini dapat dipengaruhi oleh tingkat pendapatan masyarakat setempat. Sementara pulau tersebut memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan dan mempunyai nilai potensial, baik dari sumber alam, danau dan wisata sejarah. Kurang pesatnya perkembangan sektor pariwisata di pulau Sibandang, sebanding dengan rendahnya peningkatan usaha tani komoditas andalan (seperti mangga, bawang, jagung dan padi) sebagai sumber pendapatan utama petani. Pertanian masih dilaksanakan 	<ul style="list-style-type: none"> Kepala desa, Kelompok Tani, Pokdarwis, Kelompok Tenun, Pegiat budaya dan seni 	80

				<p>secara tradisional, produktivitas tanaman masih rendah, kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pengelolaan agribisnis komoditas terbatas, masih lemahnya pengembangan diversifikasi produk agroindustri berbasis komoditas, lemahnya permodalan petani dalam pengembangan usaha agribisnis komoditas, kemampuan manajemen pemasaran produk masih rendah, serta lemahnya integrasi kegiatan usaha tani (agribisnis) dengan usaha pariwisata yang sedang berkembang di pulau Sibandang. Lemahnya animo wisatawan ke pulau sibandang terkait wisata budaya dan seni yang ada di pulau Sibandang. Kurang terpublikasinya hasil tenun yang bersumber dari pulau Sibandang. Serta produk turunan dari hasil tenun.</p>		
--	--	--	--	--	--	--

Note : data prioritas baru*

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 01. Format Cover/Sampul Usulan: Warna (Sesuai Skim)

Fakultas

Kode Mitra :

USULAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

(SESUAI SKEMA)



JUDUL PROGRAM

Oleh :

Nama Ketua NIDN

Nama Anggota NIDN

Nama Anggota NIDN

LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
MEDAN
2023

Lampiran 02. Format Biodata Ketua/Anggota Tim Pelaksana

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	
2	Jenis Kelamin	L/P
3	Jabatan Fungsional	
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	
5	NIDN	
6	Tempat dan Tanggal Lahir	
7	E-mail	
8	Nomor Telepon/HP	
9	Alamat Kantor	
10	Nomor Telepon/Faks	
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1= orang ; S-2= ... orang; S-3= ... orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1
		2
		3
		Dst.

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi			
Bidang Ilmu			
Tahun Masuk - Lulus			
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi			
Nama Pembimbing/Promotor			

C. Pengalaman Pengabdian Kemitraan Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1				
2				
3				
Dst				
.				

D. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1			

2			
3			
Dst			
.			

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5TahunTerakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			
Dst			
.			

Lampiran 03. Format Rekapitulasi Penggunaan Keuangan

URAIAN PENGGUNAAN KEUANGAN PENGABDIAN KEMITRAAN MASYARAKAT TAHUN ANGGARAN 2023

Judul Pengabdian :

Ketua Pengabdian :

Fakultas :

Jumlah Dana Pengabdian :

Dana Tahap I :

Dana Tahap II :

1. Peralatan Penunjang

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Keterangan
Peralatan Penunjang 1				
Peralatan Penunjang 2				
Peralatan Penunjang n				
Sub Total				

2. Bahan Habis Pakai

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Keterangan
Material 1				
Material 2				
Material n				
Sub Total				

3. Perjalanan

Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Keterangan
Perjalanan ke				
Perjalanan ke				
Perjalanan ke				
Sub Total				

4. Lain-lain

Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Keterangan
Sebutkan				
Sub Total				
TOTAL KESELURUHAN				

Lampiran 04. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana

**SURAT PERNYATAAN KETUA
PELAKSANA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :.....
NIP :.....
Program Studi :.....
Fakultas :

Dengan ini menyatakan bahwa usulan saya dengan judul:

.....

..... yang diusulkan untuk tahun anggaran.....bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber **dana lain**.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia untuk dipresentasi kembali dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta bersedia untuk mengembalikan seluruh biaya pengabdian yang sudah saya terima untuk dikembalikan ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Kota, tanggal-bulan-tahunYang menyatakan,
Ketua Pelaksana

Meterai Rp10. 000Tanda tangan

(Nama Lengkap)NIP.

Lampiran 05. Surat Pernyataan Kesiediaan dari Mitra dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI MITRA USAHA DALAM PELAKSANAAN PENGABDIAN KEMITRAAN MASYARAKAT

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : _____
Pimpinan Mitra Usaha : _____
Bidang Usaha : _____
Alamat : _____

Dengan ini menyatakan **Bersedia untuk Bekerjasama dengan Pelaksana Kegiatan Pengabdian Kemitraan Masyarakat Program Mono Tahun Reguler/ /Profesor Mengabdi /Abdimas Internasional/Kolaborasi Nasional).**

Nama Ketua Tim Pengusul : _____
Fakultas : _____
Program Studi : _____

guna menerapkan dan/atau mengembangkan IPTEKS pada tempat usaha kami.

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara pihak Mitra Usaha dan Pelaksana Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kota, tanggal-bulan-tahun
Yang menyatakan,

Meterai Rp10.000,-

Tanda tangan dan Cap

(Nama Pemimpin Mitra)

Lampiran 06. Surat Pernyataan Kesediaan dari Mitra dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Kolaborasi Nasional

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN ANGGOTA DARI MITRA PERGURUAN TINGGI DALAM PELAKSANAAN PENGABDIAN KOLABORASI NASIONAL

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama Dosen : _____
NIDN : _____
Fakultas : _____
Perguruan Tinggi : _____
Alamat : _____

Dengan ini menyatakan **Bersedia untuk Bekerjasama sebagai Anggota Pelaksana Kegiatan Pengabdian Kemitraan Masyarakat Program Kolaborasi Nasional.**

Nama Ketua Tim Pengusul : _____
Fakultas : _____
Program Studi : _____

guna menerapkan dan/atau mengembangkan IPTEKS pada tempat Mitra Pengabdian yang kami miliki.

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Mitra dan Pelaksana Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kota, tanggal-bulan-tahun
Yang menyatakan,

Meterai Rp10.000,-

Tanda tangan dan Cap

(Nama Pemimpin Mitra)

Lampiran 7. Identitas dan Uraian Umum Program Mono Tahun :

- Program Mono Tahun Reguler
- Program Profesor Mengabdikan
- Abdimas Internasional
- Kolaborasi Nasional

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian Kemitraan Masyarakat :

2. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1		Ketua
2		Anggota 1
3		Anggota 2
...	

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian Kemitraan Masyarakat:

.....
.....
.....

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan: tahun:.....
Berakhir : bulan: tahun:.....

5. Usulan Biaya Non PNB/BPPTN Universitas Sumatera Utara : Rp.....

6. Lokasi Pengabdian Kemitraan Masyarakat:.....

7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya)

.....
.....

8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:

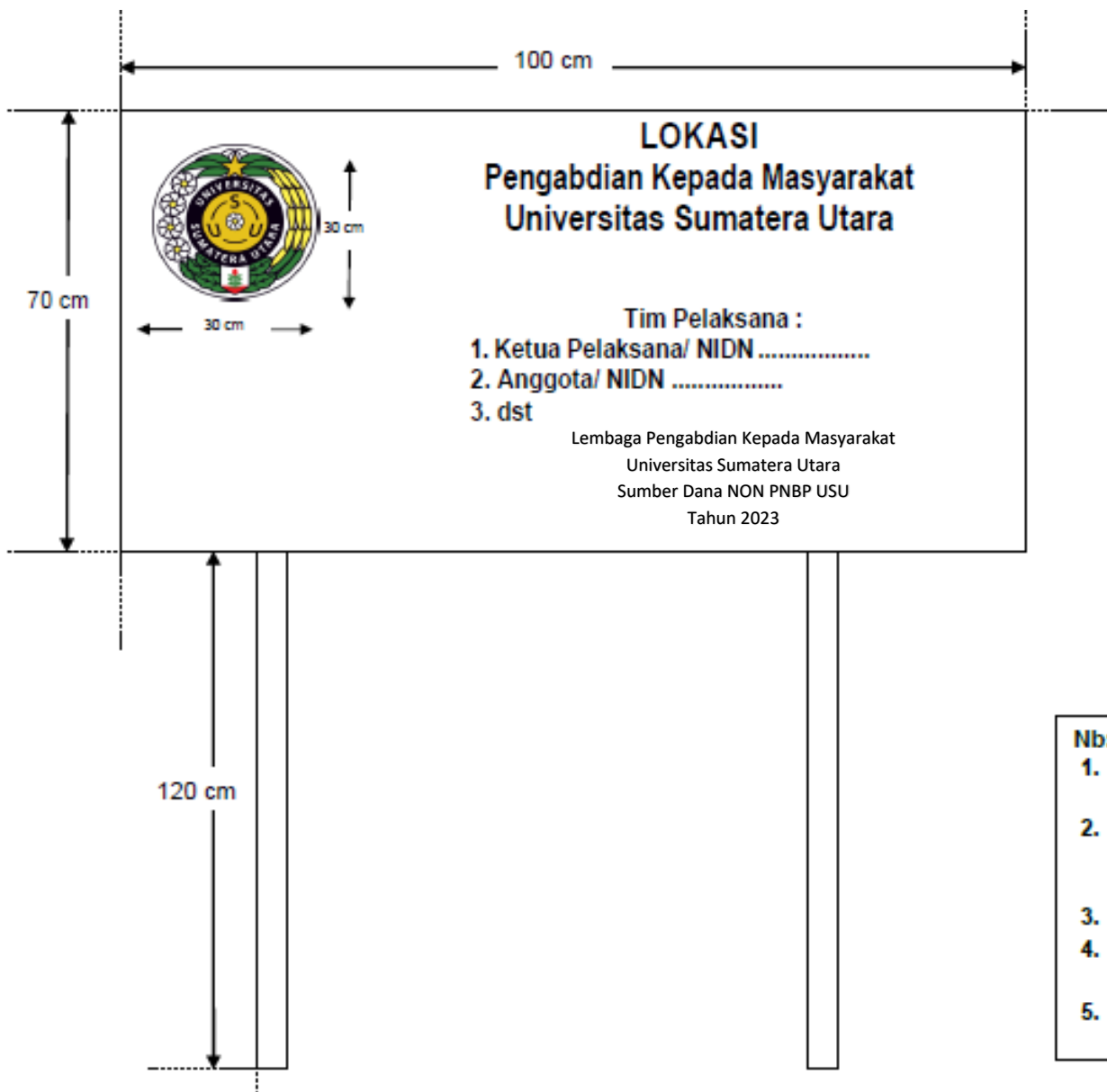
.....
.....

9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada manfaat yang diperoleh)

.....
.....
.....

10. Rencana luaran berupa jurnal, video, model, sistem, produk/barang, paten, atau luaranlainnya yang ditargetkan

Lampiran 8 : Format Plang Penunjukan Lokasi Pengabdian



Nb:

1. Bahan dasar papan nama terbuat dari bahan kaleng ukuran 100x70cm
2. Tinggi kaki papan nama terbuat dari besi bulat ukuran panjang 120 cm setelah terpasang.
3. Warna Dasar Papan nama Putih
4. Logo Universitas Sumatera Utara Berwarna berdiameter 30cm
5. Diletakkan di lokasi pengabdian (tiangcor)

Lampiran 9. Warna Halaman Sampul

